

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU JAJAN  
ANAK USIA DINI DI TK TUNAS HARAPAN MOPAIT KABUPATEN  
BOLAANG MONGONDOW**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada IAIN Manado



Oleh :

**TIRA SANTIKA KOROMPOT  
NIM : 17.2.5.003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO  
1443 H/2021 M**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tira Santika Korompot  
NIM : 17.2.5.003  
Tempat/Tgl. Lahir : Mopait, 22 Juli 1999  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Alamat : Perkamil  
Judul : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Jajan Anak Usia Dini di TK Tunas Harapan Mopait Kabupaten Bolaang Mongondow.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa Skripsi ini benar hasil karya saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka Skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 18 Oktober 2021  
Penulis



**Tira Santika Korompot**  
NIM. 17.2.5.003

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Jajan Anak Usia Dini di TK Tunas Harapan Mopait Kabupaten Bolaang Mongondow” yang disusun oleh Tira Santika Korompot, NIM : 17.2.5.003, mahasiswa program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada 13 Oktober 2021 M, bertepatan dengan 6 Rabiul Awal 1443 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Manado, 18 Oktober 2021 M

11 Rabiul Awal 1443 H

### Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Ardianto, M.Pd

Sekretaris : Merriam Modeong, M.Pd

Munaqisy I : Dr. dr. T.D.E. Abeng, M.Kes, MMR

Munaqisy II : Irvan Kurniawan, M.Pd

Pembimbing I : Dr. Ardianto, M.Pd

Pembimbing II : Merriam Modeong, M.Pd

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Diketahui oleh :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan Institut Agama  
Islam Negeri Manado



Dr. Ardianto, M.Pd

NIP. 197603182006041003

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillaahirrahmaanirrahiim*

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang. Atas pertolongan dan izin Allah, penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Jajan Anak Usia Dini di TK Tunas Harapan Mopait Kabupaten Bolaang Mongondow” dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini terdapat berbagai hambatan dan rintangan tetapi berkat bantuan beberapa pihak, maka hambatan dan rintangan tersebut dapat terselesaikan. Melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih terutama kepada kedua orang tua tercinta, ayah Refli Modeong dan ibu Rasia Bulut yang paling berjasa terhadap penulis, karena telah membesarkan, membiayai, membimbing, mendidik dan senantiasa mendoakan penulis sehingga bisa sampai pada tahap ini. Ucapan terima kasih juga kepada pihak-pihak yang senantiasa membantu dan membimbing yaitu kepada :

1. Delmus Puneri Salim, M.A., M.Res., Ph.D, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
2. Dr. Ahmad Rajafi, M.Hi., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.

3. Dr. Radlyah Hasan, S.E., M.Si., selaku Wakil Rektor II Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
4. Dr. Musdalifah, M.Si., S.Psi., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
5. Dr. Ardianto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado serta selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Dr. Mutmainah, M.Pd selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
7. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
8. Dr. Feiby Ismail, M.Pd selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan, Kerjasama dan Alumni.
9. Nikmala Nemin Kaharuddin, M.Hum selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang selalu memberikan nasehat kepada penulis agar selesai tepat waktu.
10. Merriam Modeong, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II serta Sekretaris Prodi PIAUD yang juga selalu memberikan motivasi, arahan dan bimbingan kepada penulis.
11. Dr. dr. T.D.E. Abeng, M.Kes, MMR selaku Dosen Penguji I yang selalu memberikan motivasi dan arahan.

12. Irvan Kurniawan, M.Pd selaku Dosen Penguji II yang selalu memberikan motivasi.
13. Dosen-dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Manado, yang telah banyak memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi
14. Seluruh Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Manado, yang telah banyak membantu penulis dalam berbagai pengurusan dan penyelesaian segala.
15. Alia Datundugon selaku Kepala Sekolah di TK Tunas Harapan Mopait Kabupaten Bolaang Mongondow yang telah memberikan izin meneliti di lokasi tersebut.
16. Keluarga tercinta terutama Umi Amina Pasambuna, Paman Sapran Pontoh, Erfandi Malasai, Ningsi Tumandulak, Dita Kolpoita, Fhais Kolopita, Diki Pontoh, Ega Tongkukut dan seluruh keluarga besar yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil.
17. Sahabat dan para senior yang selalu membantu dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu Putri Abubakar, Cicin Simpuli, Cindy Domu, Tien Mokoagow, Elen Pasambuna, Tita Dungkalang, Hira Amba, Bella Kundek, Tirsia Bilak, Pingkan Bilak, Triska Dadu, Pipin Toloi, Siska Age, Elvi Molok, Tiara Bonok, Desta Tubuon, Indah Laumbasa, Lisa Hasan, Dwi Dondo, Cindi Mamonto.

18. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Angkatan Tahun 2017 yaitu Mega Baluntu dan Regita Mokoagow.
19. Teman-teman PPKT Posko 8 Kotakotamobagu yang senantiasa memberikan semangat agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
20. Keluarga Forum Komunikasi Mahasiswa Indonesia Lolayan (FKMIL) Cabang Manado yang selalu memberikan nasehat.
21. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak. Penulis memohon maaf apabila ada kekurangan pada penelitian ini dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Sekian, semoga Allah membalas kalian dengan kebaikan yang lebih baik.

*Allahumma Aamin.*

Manado, 18 Oktober 2021

Penulis



**Tira Santika Korompot**

NIM. 17.2.5.003

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Pola Asuh Orang Tua .....	7
B. Perilaku Jajan Anak Usia Dini .....	15
C. Kajian Relevan .....	23
D. Kerangka Berpikir .....	28
E. Hipotesis .....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Jenis dan Pendekatan.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel .....	31
D. Uji Instrumen .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Definisi Konseptual.....	42
H. Definisi Operasional.....	43
I. Instrumen Penelitian.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	46



A. Deskripsi Waktu, Subjek & Lokasi Penelitian.....	46
B. Hasil Penelitian .....	47
1. Uji Persyaratan Analisis .....	47
2. Pengujian Hipotesis.....	49
C. Pembahasan Penelitian.....	51
1. Pengaruh Secara Parsial .....	51
2. Pengaruh Secara Simultan.....	54
3. Pembahasan Hipotesis Penelitian.....	55
 BAB V PENUTUP.....	 60
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61
 DAFTAR PUSTAKA .....	 62
 LAMPIRAN	
 IDENTITAS PENULIS	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Variabel X (Pola Asuh Orang Tua).....	33
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Perilaku Jajan Anak Usia Dini).....	34
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y.....	37
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Pola Asuh Orang Tua).....	44
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Perilaku Jajan Anak Usia Dini)...	45
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Variabel X (Pola Asuh Orang Tua) dan Variabel Y (Perilaku Jajan Anak Usia Dini) .....	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Linearitas Variabel X (Pola Asuh Orang Tua) dan Variabel Y (Perilaku Jajan Anak Usia Dini) .....	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana Variabel X (Pola Asuh Orang Tua) dan Variabel Y (Perilaku Jajan Anak Usia Dini) .....	50
Tabel 4.4 Model Summary Analisis Linear Sederhana .....	51
Tabel 4.5 Model Summary $X_1$ .....	52
Tabel 4.6 Model Summary $X_2$ .....	53
Tabel 4.7 Model Summary $X_3$ .....	54
Tabel 4.8 Model Summary $X_3, X_2, X_1$ .....	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Surat Penelitian
- Lampiran 2. Surat Balasan dari Sekolah
- Lampiran 3. Gambaran Umum TK Tunas Harapan Mopait
- Lampiran 4. Angket Penelitian
- Lampiran 5. Hasil Total Angket Variabel Pola Asuh Orang Tua
- Lampiran 6. Hasil Total Angket Variabel Perilaku Jajan Anak Usia Dini
- Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)
- Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Perilaku Jajan Anak Usia Dini)
- Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)
- Lampiran 10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Perilaku Jajan Anak Usia Dini)
- Lampiran 11. Hasil Uji Normalitas Data
- Lampiran 12. Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 13. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 14. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 15. Daftar Nama Responden
- Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 17. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

## ABSTRAK

**Nama :** Tira Santika Korompot  
**NIM :** 17.2.5.003  
**Program Studi :** Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**Judul :** Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Jajan Anak Usia Dini di TK Tunas Harapan Mopait Kabupaten BolaangMongondow

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku jajan anak usia dini di TK Tunas Harapan Mopait Kabupaten Bolaang Mongondow.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa TK Tunas Harapan Mopait Kabupaten Bolaang Mongondow. Populasi pada penelitian ini berjumlah 40 siswa, sedangkan sampel penelitian berjumlah 20 siswa yang ditentukan dengan menggunakan teknik sampling *accidental*. Data pada penelitian ini diambil dengan menggunakan angket atau *kuesioner*, angket dibagi menjadi dua bagian yaitu angket variabel X (pola asuh orang tua) dan angket variabel Y (perilaku jajan anak usia dini). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa hasil uji regresi linear sederhana dengan  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 5,178 dan nilai signifikansi = 0,035 yang berarti lebih kecil dari 0,05 menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga bisa dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap perilaku jajan anak usia dini di TK Tunas Harapan Mopait Kabupaten Bolaang Mongondow dengan perolehan nilai  $R^2$  sebesar 0,223 atau setara dengan 22,3%, sisanya sebesar 77,7%, dipengaruhi oleh faktor lain, baik itu faktor lingkungan maupun faktor ekonomi. Demikian dapat dikatakan bahwa pola asuh orang tua merupakan suatu hal yang dapat mempengaruhi perilaku jajan anak usia dini di TK Tunas Harapan Mopait Kabupaten Bolaang Mongondow.

**Kata Kunci :** Pola Asuh Orang Tua, Perilaku Jajan, Anak Usia Dini.

## ABSTRACT

Name : Tira Santika Korompot  
SRN : 17.2.5.003  
Faculty : Tarbiyah and Teacher Training  
Study Program : Early Childhood Islamic Education  
Title : The Effect of Parenting Patterns on Early Childhood Snacking Behavior in Tunas Harapan Mopait Kindergarten, Bolaang Mongondow Regency

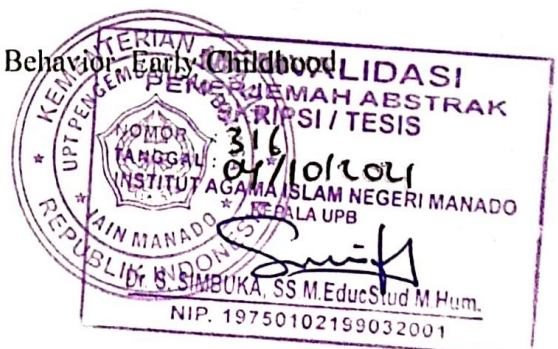
---

This study aims to determine the effect of parenting on early childhood snacking behavior in Tunas Harapan Mopait Kindergarten, Bolaang Mongondow Regency.

The type of research used in this research is quantitative research. The subjects of this study were students of Tunas Harapan Mopait Kindergarten, Bolaang Mongondow Regency. The population in this study amounted to 40 students, while the research sample amounted to 20 students who were determined using accidental sampling technique. The data in this study were taken using a questionnaire or questionnaire, the questionnaire was divided into two parts, namely the variable X questionnaire (parental care) and the Y variable questionnaire (early childhood snacking behavior). The data analysis technique used in this research is simple linear regression analysis.

The results of the study revealed that the results of a simple linear regression test with  $F_{table}$  of 5.178 and a significance value = 0.035 which means less than 0.05 states that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So it can be said that there is a significant influence between parenting patterns on early childhood snacking behavior in Tunas Harapan Mopait Kindergarten, Bolaang Mongondow Regency with an  $R^2$  value of 0.223 or equivalent to 22.3%, the remaining 77.7%, influenced by other factors, both environmental factors and economic factors. Thus it can be said that parenting is something that can affect the behavior of early childhood snacks in Tunas Harapan Mopait Kindergarten, Bolaang Mongondow Regency.

**Keywords:** Parenting Patterns, Snacking Behavior, Early Childhood



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anak usia dini sering kali disebut dengan istilah “golden age” atau masa emas, anak usia dini merupakan anak yang berusia 0-5 tahun biasa disebut dengan balita atau bawah lima tahun yang masih sangat membutuhkan perhatian dari orang-orang di sekitar khususnya kedua orang tua. Anak usia dini adalah anak yang masih dalam tahap perkembangan dan pertumbuhan.

Pendidikan merupakan upaya yang berkaitan dengan menumbuhkan dan menciptakan sudut pandang berbeda tentang identitas yang memberdayakan dan memengaruhi anak-anak untuk bertindak dalam pemahaman dengan perhatian, keinginan dan kewajiban mereka. Pendidikan adalah yang tertinggi dalam kehidupan, baik dalam keluarga, masyarakat, maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.<sup>1</sup> Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum memasuki sekolah dasar.

Dalam mengasuh dan mendidik anak, sekolah bukan satu-satunya tempat belajar, di luar sekolah anak banyak mendapatkan ilmu yang sebagian diperoleh dari kedua orang tua, kemudian di dalam keluarga, orang tua memiliki peran besar bagi tumbuh kembang anak.

---

<sup>1</sup>Ahmad Susanto. *Bimbingan dan Konseling di taman kanak-kanak*. (Jakarta : Prenadamedia Group, cetakan ke-1 agustus 2015) h.1

Kehadiran orang tua dalam keluarga dapat digambarkan sebagai berikut, misalnya peran orang tua adalah membimbing, mendidik, merawat, menyanyangi, memperhatikan dan sebagainya.<sup>2</sup> Orang tua merupakan madrasah pertama bagi anak, anak belajar berinteraksi dari lingkungan keluarga.

Pola asuh orang tua bisa diterapkan kepada anak melalui pembiasaan atau konsistensi dari kedua orang tua, salah satunya adalah jajanan. Jajanan merupakan jenis makanan ringan atau makanan sampingan pendamping makanan utama. Jajanan tidak bisa terpisahkan dari anak-anak, kebiasaan inilah yang mempengaruhi pemenuhan nutrisi dan kesehatan anak.

Orang tua harus siap mengontrol anak dalam memilih jajanan atau orang tua bisa membuat bekal makanan dari rumah sehingga bisa mengarahkan anak untuk tidak mengkonsumsi jajanan di luar, namun sepertinya anak masih sering jajan di luar tanpa sepengetahuan orang tua, anak-anak mencoba jajan di luar karena orang tua tidak sempat membuatkan makan siang.

Hal-hal seperti ini sebaiknya dilakukan sedini mungkin agar perilaku tersebut tidak seterusnya terbentuk. Oleh sebab itu, orang juga perlu mendapat dukungan dari berbagai pihak seperti keluarga, sekolah atau guru, masyarakat dan lingkungan di sekitar anak.

---

<sup>2</sup> Chairinniza Graha. *Keberhasilan Anak di Tangan Orang tua*. (Jakarta : PT Elex Mendia Komputindo, 2007) h.3

Pada dasarnya, anak-anak sekarang lebih menyukai makanan olahan yang biasa disebut makanan ringan seperti snack, sosis, cilok, es krim, bakso goreng, telur gulung dan berbagai jenis makanan lainnya. Kebiasaan jajann seperti ini juga terlihat di TK Tunas Harapan Mopait, TK Tunas Harapan Mopait merupakan salah satu sekolah taman kanak-kanak yang berada di sekitar lingkungan Lapangan Olahraga Gumempang Mopait, RT : 02/Dusun : 01, Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara. Di luar sekolah TK Tunas Harapan Mopait ini banyak terdapat pedagang kaki lima, yang di mana jajanannya beraneka ragam dan menarik perhatian anak-anak untuk membeli, sehingga tidak jarang jika anak-anak jajan di luar sekolah saat pulang sekolah.

Hal ini berkaitan dengan pola pengasuhan yang diberikan dalam membentuk anak-anak dalam hal perilaku jajan yang harus mendapat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak yang berkaitan dengan anak, seperti guru dan teman. Orang tua memegang peranan penting dalam hal ini, namun di samping guru juga memiliki kewajiban dalam pelaksanaannya ketika anak berada di sekolah yang tidak sepenuhnya diawasi oleh orang tua.

Sebenarnya contoh pengasuhan orang tua terhadap aank tidak jauh berbeda antara satu dengan yang lainnya, ada orang tua yang lebih fokus pada anaknya dan ada pula yang sebaliknya dalam mendidik anaknya dalam mengkonsumsi jajanan.



Orang tua biasanya akan mengizinkan anaknya untuk memakan makanan ringan sesuai dengan apa yang dibutuhkan anak-anak. Kebiasaan anak juga dipengaruhi ketika orang tua misalnya, tidak sepenuhnya menjadi contoh yang baik dalam hal mengkonsumsi makanan seperti halnya orang tua yang suka jajan dan mengkonsumsi makanan olahan.

Faktor lingkungan juga mempengaruhi pola asuh pada perilaku makan anak yang mengakibatkan tidak adanya informasi tentang data penting yang berkaitan dengan jajanan. Selain itu, terkadang status sosial ekonomi orang tua juga menjadi faktor tidak adanya peran orang tua dalam membentuk perilaku jajan kepada anak, di mana orang tua disibukkan dengan pekerjaan atau bisnis mereka sendiri.

Dalam menanamkan hidup sehat kepada anak-anak maka dibutuhkan pola asuh orang tua untuk mengembangkan perilaku jajan yang sehat dan bergizi pada anak. Pola asuh orang tua ini yang berarti orang tua memberikan pengetahuan, pengawasan, larangan dan juga pengarahan pada perilaku anak sebagai kontrol orang tua untuk membentuk kebiasaan anak dalam melakukan jajanan. Dalam pelaksanaannya bisa diterapkan peraturan agar anak belajar untuk mentaati dan mematuhi perintah yang diberikan orang tua berkaitan dengan pemilihan jajanan yang baik dan sehat.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pola Asuh

Orang Tua Terhadap Perilaku Jajan Anak Usia Dini di TK Tunas Harapan Mopait Kabupaten Bolaang Mongondow”.

## **B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah**

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan, maka telah ditemukan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Faktor lingkungan yang mempengaruhi kurangnya pola asuh orang tua.
2. Kurangnya informasi yang berkaitan dengan jajan.
3. Anak sering melakukan jajan di luar tanpa sepengetahuan kedua orang tua.
4. Orang tua yang selalu membiarkan anak untuk mengkonsumsi jajanan tidak sehat dan tidak bergizi.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi permasalahan yaitu : Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku jajan anak usia dini di TK Tunas Harapan Mopait Kabupaten Bolaang Mongondow.

## **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini yaitu : Apakah pola asuh orang tua berpengaruh terhadap perilaku jajan anak usia dini di TK Tunas Harapan Mopait Kabupaten Bolaang Mongondow?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku jajan anak usia dini di TK Tunas Harapan Mopait Kabupaten Bolaang Mongondow.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang sangat berharga kepada kedua orang tua dan juga guru dalam membimbing dan mendidik anak.

##### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu :

###### **a. Bagi Penulis**

Penulis berharap agar dapat menerapkan ilmu yang diperoleh serta menambah wawasan tentang pola asuh kepada orang tua dan guru agar lebih memperhatikan perilaku jajan anak usia dini.

###### **b. Bagi Lembaga Pendidikan**

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan sekaligus referensi bagi lembaga sekolah yang terkait dalam hal ini yaitu TK Tunas Harapan Mopait Kabupaten Bolaang Mongondow.

Dengan demikian lembaga sekolah dapat memperhatikan anak-anak.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh terdiri dari dua kata yakni pola dan asuh. Pola yang berarti model, cara kerja atau sistem, sedangkan asuh adalah menjaga, mendidik, merawat, melatih, dan sebagainya. Pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berhubungan dengan anak-anaknya. Sikap ini bisa dilihat dari berbagai aspek antara lain cara orang tua memberikan peraturan kepada anaknya, cara memberikan hadiah dan hukuman, cara orang tua menunjukkan otoritas dan juga cara orang tua memberikan perhatian, tanggapan terhadap keinginan anak.<sup>3</sup>

Menurut dari pandangan Singgih D Gunarsa pola asuh adalah sebagai gambaran yang dipakai orang tua untuk mengasuh (merawat, menjaga, mendidik) anak. Sedangkan menurut Chabib Thoha pola asuh adalah cara terbaik yang dapat ditempuh oleh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dan rasa tanggung jawab kepada anak. Tetapi ahli lain memberikan pandangan lain, seperti Sam Vaknin mengutarakan bahwa pola asuh sebagai *“parenting is interaction between parent’s and children during their care”*.<sup>4</sup>

Pola asuh atau mengasuh anak adalah semua aktivitas orang tua yang berkaitan dengan pertumbuhan fisik dan otak anak. Apabila pola

---

<sup>3</sup> Nyoman Subagia. *Pola Asuh Orang Tua, Faktor, Implikasi Terhadap Perkembangan Karakter Anak*. (Bandung : Nilacakra, Cetakan pertama : Juni 2021) h. 8

<sup>4</sup> Al Tridhonanto & Beranda Agency. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2014) h. 4

pengasuhan yang diberikan orang tua kepada anak salah, maka akan berdampak pada kepribadian anak itu sendiri.<sup>5</sup> Pola asuh merupakan pencerminan tingkah laku orang tua yang diterapkan kepada anak secara dominan.<sup>6</sup>

## 1. Macam-macam Pola Asuh

### a. Pola asuh otoriter

Pola asuh anak jenis tidak memberikan ruang diskusi antara anak dan orang tua. Sederhananya, seluruh peraturan dibuat untuk mengontrol anak. Bukan hanya itu saja, orang tua yang menerapkan pengasuhan ini sering kali terbilang keras dengan alasan mendidik.

Hukuman fisik ini bisa berakibat buruk pada mental dan fisik anak ini merupakan efek dari hukuman tersebut, pengasuhan anak jenis ini mungkin tepat diterapkan pada anak-anak yang memiliki masalah perilaku. Misalnya, berkaitan dengan aturan jam malam. Di luar masalah jam malam ini, orang tua bisa menerapkan pola asuh yang dinilai baik untuk anak. Namun, ada beberapa dampak dari pola asuh otoriter yang akan membawa pengaruh atas sifat-sifat anak sebagai berikut :

- 1) Tidak mempunyai kekuatan untuk memilih
- 2) Tidak bisa mengambil keputusan sendiri
- 3) Selalu takut salah
- 4) Tidak mempunyai kekuatan untuk mengatakan tidak

---

<sup>5</sup> Musaheri. *Pengantar Pendidikan*. (Yogyakarta : IRSiSoD, 2007) h.133

<sup>6</sup> Gibson J.T. *Growing Up A study Of Children* (Massachusetts Addison Welsey, 1978) h. 94

- 5) Takut untuk mengemukakan pendapat
- 6) Kurangnya motivasi internal

b. Pola asuh permisif

Pola asuh jenis ini biasanya memberikan kebebasan pada anak untuk menyatakan dorongan atau keinginannya. Pengasuhan ini tidak memberikan batasan yang tegas pada anak. Biasanya orang tua akan mengikuti seluruh keinginan anak sehingga ia cenderung tidak memiliki keteraturan dan kemampuan dalam meregulasi dirinya. Bukan hanya itu saja, orang tua biasanya memberikan tuntutan yang minim pada perilaku anak. Jika anak melakukan kesalahan, orang tua dengan gaya pengasuhan ini jarang, atau bahkan tidak pernah memberikan hukuman.

Pola asuh permisif ini juga dikenal sebagai pola asuh yang sering memanjakan anak karena gaya pengasuhan ini ditandai dengan gaya tuntutan rendah dan tanggapan yang tinggi. Ada beberapa dampak dari pola asuh permisif yang akan membawa pengaruh atas sifat-sifat anak, sebagai berikut:

- 1) Anak suka memberontak
- 2) Prestasinya rendah
- 3) Kurangnya rasa kepercayaan diri
- 4) Kurang bisa mengendalikan diri
- 5) Tidak jelas arah hidupnya

c. Pola asuh demokratis

Pola asuh ini berbeda dengan pola asuh lainnya, pola asuh demokratis memprioritaskan kepentingan anak. Pola pengasuhan ini menunjukkan kematangan ayah dan ibu sebagai orang tua dalam mengasuh dan membimbing akan sesuai kemampuan anak tanpa ada tuntutan. Sebagai gambaran, ada beberapa sikap orang tua yang cukup berbeda dengan lainnya dalam pola asuh kebebasan ini. Tidak ada yang salah atau sepenuhnya benar, hanya saja sikap-sikap ini sebagai gambaran bagaimana orang tua akan mendidik anak nantinya. Berikut adalah beberapa sikap orang tua dalam pola asuh demokratis :

1) Tidak menuntun anak

Bukan dalam artian pasrah atau tidak menuntun anak. Hanya saja, orang tua tidak mengharapkan lebih pada kemampuan anak. Mereka menghargai dan paham tentang kemampuan setiap masing-masing anak yang berbeda-beda.

2) Memberikan kebebasan

Kebebasan disini artinya, anak bebas memilih apa saja yang mereka suka atau inginkan. Anak bebas untuk mengeksplorasi akan hal baru. Kelak, anak juga akan diberikan kebebasan untuk memilih.



### 3) Tetap memiliki aturan

Meskipun memberikan kebebasan, namun juga akan tetap menanamkan aturan. Tapi disetiap aturan yang dibuat anak tetap diajarkan untuk dapat menerima konsekuensi. Jadi, anak bisa paham apa kesalahannya tanpa merasa terkekang.<sup>7</sup> Dibawah ini akan dijelaskan juga macam-macam pola asuh dari beberapa ahli, sebagai berikut :

## 2. Macam-macam Pola Asuh

### a. Pola Asuh Demokratis

Pola pengasuhan demokratis menurut Prasetya merupakan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua yang menerima kehadiran anaknya dengan sepenuh hati dan mempunyai wawasan masa depan anaknya yang jelas. Kemudian Yatim dan Irwanto, memberikan penjelasan bahwa orang tua dengan pola asuh demokratis memberikan anak kebebasan untuk mengemukakan pendapat, perasaan, dan keinginannya, sehingga anak akan belajar untuk dapat menanggapi pendapat dari orang lain.

### b. Pola Asuh Permisif

Menurut Hurlock pola asuh permisif yaitu pola asuh yang memberikan pengawasan yang sangat longgar. Pola asuh permisif memberikan kebebasan sebeb-bebasnya kepada anak. Kemudian pendapat dari Baumrind yang menyebut bahwa sifat pola asuh ini

---

<sup>7</sup> Siti Nur Aidah. *Tips Menjadi Orang Tua Inspirasi Masa Kini*. (Bantul - Yogyakarta : Penerbit KBM Indonesia, 2020) h. 2-7

sebagai *children centered* atau berpusat kepada anak. Anak memegang aturan dan ketetapan dalam keluarga. Oleh karenanya, anak bebas melakukan kehendak mereka dan orang tua menuruti semua kehendak anak mereka.

Pendapat Baumrind di atas, didukung oleh Yatim dan Irwanto yang menyatakan bahwa pola pengasuhan ini ditandai dengan adanya perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri.

c. Pola Asuh Otoriter

Dariyo mengemukakan bahwa pola asuh otoriter ini disebut sebagai pola asuh sentral, yang artinya segala perkataan, ucapan, dan kehendak orang tua dijadikan patokan atau aturan yang harus dilakukan oleh anak-anaknya. Orang tua tidak akan segan memberikan hukuman yang keras kepada anaknya.

Orang tua dengan pola pengasuhan ini terbiasa mendikte anak hal-hal apa saja yang harus mereka lakukan dan bersikap, serta hal-hal apa saja yang harus mereka hindari. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Croaks dan Stein, jika orang tua dengan gaya otoriter berupaya keras untuk menerapkan aturan bagi anaknya dengan ketat dan sepihak, orang tua memberikan tuntutan penuh kepada anak untuk berdialog dan orang tua sangat dominan dalam melakukan pengawasan dan pengendalian.

Hurlock memberikan pengertian bahwa pola asuh otoriter merupakan pola asuh yang cenderung menerapkan standar yang mutlak yang harus dituruti anak dan diikuti dengan ancaman-ancaman.

Tri Marsiyanti dan Farida Harahap juga memberikan penjelasan bahwa pola asuh otoriter memberikan titik berat pada kedisiplinan anak mereka.<sup>8</sup>

### 3. Faktor-faktor Pengaruh Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh orang tua pada dasarnya adalah implementasi dari sikap dan perilaku orang tua terhadap anaknya, yang akan mewujudkan susana hubungan orang tua dengan anak. Dalam menerapkan pola pengasuhan, ada berbagai faktor yang turut mempengaruhi orang tua. Berikut faktor pengaruh pola asuh orang tua :

#### a. Sosial ekonomi

Orang tua yang termasuk kelas bawah atau pekerja cenderung menekankan kepatuhan dan menghormati otoritas, lebih keras dan otoriter, kurang memberikan alasan kepada anak, dan kurang bersikap hangat dan memberi kasih sayang kepada anak. Orang tua yang termasuk kelas menengah cenderung lebih memberikan pengawasan, dan perhatiannya sebagai orang tua dengan memberikan kontrol yang lebih halus.

---

<sup>8</sup> Munita Yeni. *Jangan Ajari Aku Harga Diri Yang Rendah*. (Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia, 2021) h. 16-26

Sedangkan orang tua yang termasuk kelas atas cenderung memanfaatkan waktu luangnya dengan kegiatan tertentu, memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi dan mengembangkan jiwa seni.

b. Lingkungan sosial atau pergaulan orang tua dan anak

Lingkungan sosial berhubungan dengan bagaimana orang tua maupun anak menjalin hubungan dengan lingkungan sekitar. Interaksi orang tua dengan orang lain akan dibawah anak di lingkungan sekitar.

c. Latar belakang pendidikan dan pola pikir orang tua

Orang tua yang memiliki pendidikan yang tinggi akan lebih siap dalam mengasuh anak karena memiliki pemahaman yang lebih luas. Sedangkan orang tua yang mempunyai pendidikan yang terbatas memiliki pemahaman yang kurang mengenai kebutuhan dan perkembangan anak. Orang tua yang mempunyai pendidikan terbatas cenderung menggunakan pola asuh otoriter.

d. Penerapan nilai agama yang dianut orang tua

Orang tua yang menganut agama tertentu akan berusaha untuk menerapkan ajaran agama yang mereka anut di dalam kehidupan keluarganya.

e. Kepribadian orang tua

Setiap orang tua memiliki kepribadian yang berbeda. Hal ini tentunya sangat mempengaruhi pola asuh anak. Misalkan orang tua yang lebih gampang marah mungkin akan tidak sabar dengan

perubahan anaknya. Orang tua yang sensitif lebih berusaha untuk mendengar anaknya.

f. Persamaan dengan pola asuh yang diterima orang tua

Sadar atau tidak sadar, orang tua bisa mempraktekkan hal-hal yang pernah dia dengar dan rasakan dari orang tuanya sendiri. Orang tua yang sering dikritik juga akan membuat dia gampang mengkritik anaknya sendiri ketika dia mencoba melakukan sesuatu yang baru.

g. Jenis kelamin

Ibu biasanya lebih bersifat merawat sementara bapak biasa lebih memimpin. Bapak biasanya mengajarkan rasa aman kepada anak dan keberanian dalam memulai sesuatu yang baru. Sementara ibu yang lebih cenderung memelihara, memperhatikan dan menjaga si anak dalam kondisi baik-baik saja.

h. Kemampuan anak

Orang tua sering membedakan perhatian terhadap anak yang berbakat, normal dan sakit misalkan mengalami sindrom autisme dan lain-lain.<sup>9</sup>

## **B. Perilaku Jajan Anak Usia Dini**

Menurut *FAO (Food and Agriculture Organization)* jajanan adalah makanan dan minuman yang dipersiapkan dan dijual oleh pedagang kaki lima di jalanan dan ditempat keramaian umum lain termasuk di

---

<sup>9</sup> Indramayu & Andris Noya. *Pendidikan Papa Mama*. (Jawa Barat : CV Adanu Abimata, Cetakan-1 Desember 2020) h. 40-412

sekolah yang langsung dimakan atau dikonsumsi tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut.

Perilaku jajan anak dipengaruhi oleh faktor lingkungan karena anak belum bisa membedakan jajanan yang baik dan tidak baik. Faktor lingkungan yang sangat berpengaruh dalam perilaku jajan anak adalah peran orang tua. Beragamnya jajanan sekolah yang tersedia di lingkungan sekolah merupakan salah satu terjadinya keracunan anak. Umumnya anak sekolah lebih menyukai makanan yang menarik perhatian, murah, berwarna cerah, namun tanpa anak sadari mengandung zat-zat yang berbahaya untuk dikonsumsi. Keamanan dan kesehatan pangan yang layak dikonsumsi anak sekolah tidak hanya bermaksud untuk melindungi kesehatan, namun juga untuk meningkatkan kualitas anak sekolah sebagai penerus bangsa.

Orang tua dan guru perlu mengarahkan anak-anaknya untuk mengkonsumsi makanan yang sehat di sekolah. Orang tua seharusnya membiasakan anak untuk membawa makanan yang telah disediakan dari rumah. Jajan di sekolah merupakan alternatif saja bila orang tua tidak sempat membekalinya pada hari tertentu untuk mengurangi kebosanan menu.<sup>10</sup>

Menurut Moehji, ada dua unsur yang diutamakan dalam bekal makanan yaitu kalori dan protein. Bekal makanannya yang paling ideal adalah makanan yang dapat memberikan semua unsur zat gizi yang

---

<sup>10</sup> Jenny Gichara. *Ibu Bijak Menghasilkan Anak-Anak Hebat*. (Jakarta : PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Anggota, IKAPI. 2010) h.67-68

seimbang dan diperlukan tubuh, memberikan bekal makanan kepada anak-anak membawa beberapa keuntungan, antara lain :

1. Anak dapat terhindar dari gangguan rasa lapar
2. Pemberian bekal menghindarkan anak dari kekurangan kalori
3. Pemberian bekal juga dapat menghindarkan anak dari kebiasaan jajan yang sekaligus berarti menghindarkan anak-anak dari gangguan penyakit akibat makanan yang tidak bersih.
4. Pemberian bekal juga dapat menghindarkan anak dari gangguan bakteri makanan yang bisa menyebabkan keracunan makanan.<sup>11</sup>

Pihak sekolah seharusnya memberikan pengetahuan atau arahan kepada anak didik atau penyedia makanan di kantin sekolah. Mungkin hal ini masih sulit bagi para penjajah makanan di luar lingkungan sekolah sehingga para siswa yang suka jajan di luar sekolah tidak mengetahui terjaminnya kesehatan dan keamanan dari makanan yang dikonsumsi anak.

Di sekolah anak menghabiskan waktu kurang lebih dari 1/3 dari waktu anak dalam sehari dan masalahnya adalah orang tua akan sulit mengawasi anak-anaknya sehingga peran guru sangat diperlukan. Guru di sekolah harus proaktif dalam melindungi anak didik dari “bahaya” makanan-makanan yang tidak sehat yang diperjual belikan di sekolah.

Berbagai jenis jajanan yang dijual terutama untuk anak-anak, karena anak-anak biasanya kurang mampu untuk memilah dan memilih jenis makanan yang dibelinya.

---

<sup>11</sup> Lalu Juntra Utama & Yohanes Don Bosko Demu. *Dasar-dasar Penanganan Gizi Anak Sekolah*. (Bandung : CV Media Sains Indonesia, April 2021) h. 196

Berikut adalah bahaya dari jajanan :

1. Bahaya Fisik

Dapat berupa benda asing yang masuk ke dalam pangan seperti : isi stapler, batu/kerikil, rambut, kaca, dan benda lainnya.

2. Bahaya Kimia

Dapat berupa cemaran bahaya kimia yang masuk ke dalam pangan atau karena racun yang sudah terkandung di dalam bahan pangan, seperti : cairan pembersih, pestisida, cat, jamur beracun, jengko, zat pengawet dan zat pewarna.

3. Bahaya Biologis

Dapat disebabkan oleh mikroba patogen penyebab keracunan pangan, seperti : virus, parasit, jamur dan bakteri.

Bahan Pangan Tambahan (BPT) juga bisa disebut dengan zat aditif, makanan, *food additive*, bahkan kimia makanan atau bahan tambahan makanan. Di dalam peraturan Menteri Kesehatan RI No. 722/Mankes/Per/IX/88 dijelaskan bahwa BPT adalah bahan yang biasanya tidak digunakan sebagai makanan, punya atau tidak nilai gizi yang dengan sengaja ditambahkan ke dalam makanan untuk masuk teknologi pembuatan, pengolahan, penyajian, perlakuan, pengemasan, penyimpanan



atau pengangkutan makanan untuk menghasilkan suatu komponen atau mempengaruhi sifat khas makanan tersebut.<sup>12</sup>

Dalam memilih jajan di luar perlu memperhatikan kebersihan dan kesehatan makanan, berikut adalah beberapa cara untuk memilih jajanan yang sehat :

1. Hindari jajanan yang dijual di tempat terbuka, kotor dan tercemar, tanpa penutup dan tanpa kemasan.
2. Pilih dan beli hanya jajanan pangan yang dijual di tempat bersih dan terlindung dari sinar matahari, debu, hujan, angin, dan asap kendaraan motor.
3. Hindari pangan yang dibungkus dengan kertas bekas atau koran.
4. Belilah pangan yang dikemas dengan kertas bersih, plastik atau kemasan lain yang bersih dan aman.
5. Hindari pangan yang mengandung bahan pangan sintetis berlebihan atau bahan tambahan pangan terlarang dan berbahaya. Biasanya pangan seperti itu dijual dengan harga yang murah.
6. Warna makanan dan minuman yang terlalu mencolok, besar kemungkinan mengandung pewarna sintetis, jadi sebaliknya jangan dibeli.
7. Pilih tempat yang bebas dari serangga dan sampah.

---

<sup>12</sup> Lalu Juntra Utama & Yohanes Don Bosko Demu. *Dasar-dasar Penanganan Gizi Anak Sekolah*. (Bandung : Media Sains Indonesia, April 2021). h. 210

8. Untuk rasa, jika terdapat rasa yang menyimpang atau rasa yang aneh, ada kemungkinan pangan mengandung bahan berbahaya atau bahan tambahan pangan yang berlebihan.
9. Sebaiknya hindari minuman yang terasa pahit, yang kemungkinan mengandung sakarin yang berlebihan, atau pangan yang terasa pedas.<sup>13</sup>

Makanan anak pra sekolah perlu mendapatkan perhatian mengingat anak masih dalam masa pertumbuhan, makan keseimbangan gizinya harus dipertahankan agar tetap tumbuh dengan sehat dan berkualitas. Pada usia ini anak sudah mempunyai sifat konsumen aktif, yaitu mereka sudah bisa memilih makanan yang disukainya.

Pada saat inilah orang tua diwajibkan untuk memperhatikan keinginan buah hatinya dengan menyikap secara bijaksana. Orang yang telah menanamkan kebiasaan makan dengan gizi yang sehat dan baik pada usia dini, akan sangat mudah mengarahkan makanan untuk anaknya, karena anak telah mengenal makanan yang baik dan sehat pada usia sebelumnya. Apalagi jika di sekolah diarahkan pula gurunya dengan praktik mengkonsumsi makanan yang sehat secara rutin.

Hal ini akan sangat menguntungkan seandainya ada anak yang susah makan dan dengan petunjuk tentunya anak tersebut akan mengikuti. Oleh karena itu, program makan bersama di sekolah sangat baik dilaksanakan karena ini merupakan modal dasar bagi pengertian anak supaya mereka mau diarahkan pada pola makan dengan gizi yang baik.

---

<sup>13</sup> Umar Zein & Emir El Newi. *Ilmu Kesehatan (Memahami Gejala, Tanda dan Mitos)*. (Yogyakarta : CV Budi Utama, September 2019) h. 32-33.

Kemudian membiasakan membawa bekal makanan pada saat pergi ke sekolah merupakan gaya hidup yang sebaiknya dipropagandakan kepada setiap orang tua.<sup>14</sup> Jajan pada anak adalah aktivitas yang menyenangkan dan tentu sulit dihindari apalagi ketika anak berada pada usia sekolah. Namun, sebagai orang tua tentu tidak boleh kehabisan akal untuk mencegah atau mengurangi kebiasaan tersebut.

Di samping memberi pengertian tentang kebaikan dan keburukan dari aktivitas jajan, orang tua pun harus mau meluangkan waktu untuk menyiapkan berbagai makanan yang sehat dan halal sebagai pengganti menu jajanan anak. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kebiasaan jajan pada anak antara lain sebagai berikut :

1. Sedingin mungkin berikan penjelasan pada anak mengenai masalah kebersihan, kesehatan dan kehalalan suatu makanan. Dengan demikian apabila mereka harus jajan, mereka sudah mempunyai kriteria jenis makanan apa yang akan dibeli.
2. Membiasakan seluruh anggota keluarga untuk melakukan aktivitas sarapan secara bersama-sama. Apabila anak sarapan di rumah diharapkan tidak perlu lagi jajan pada saat istirahat di sekolah atau mengurangi frekuensi jajan.
3. Membiasakan anak membawa bekal. Bekal anak-anak dapat dimasak sendiri atau membawa bekal makanan jajanan yang dipilih orang tua

---

<sup>14</sup> Hinda Muaris. *Bekal Sekolah untuk Anak Balita*. ( Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama Anggota IKAPI. Januari 2006) h.6-7

sehingga lebih terjamin keamanannya di banding anak jajan langsung di sekolah.

4. Membiasakan anak menabung uang jajan. Memberikan uang pada saat anak pergi ke sekolah adalah untuk tujuan membayar transport (bila tidak menggunakan mobil jemputan), membeli kebutuhan sekolah yang mendadak atau untuk uang jajan. Akan sangat baik apabila anak dibiasakan menabung untuk suatu tujuan. Misalnya berlibur bersama, membeli sepatu baru, tas atau perlengkapan sekolah lainnya dari uang saku yang diberikan.<sup>15</sup>

Ada beberapa alasan mengapa orang tua tiap pagi tidak menyediakan sarapan untuk anak-anaknya sebelum berangkat ke sekolah.

Alasan-alasan itu antara lain :

1. Tidak mau sarapan pagi.

Orang tua yang selalu menyediakan sarapan untuk anak, tetapi karena anak membandel, sering bangun kesiangan, akibatnya selalu terburu-buru jika mau ke sekolah, sehingga tidak sempat lagi sarapan. Setiap kali dibuatkan sarapan tidak dimakan, akhirnya orang tua tidak mau lagi membuatkan sarapan.

Sebagai gantinya orang tua memberikan uang jajan kepada anak untuk membeli makanan di kantin sekolah. Dengan memberi uang jajan maka orang tua bisa tenang karena anak bisa membeli makan di kantin

---

<sup>15</sup> Henny Nuraini. *Memilih & Membuat Jajanan Anak yang Sehat & Halal*. (Jakarta : QultumMedia, 2007) h.67-68

sekolah. Konsekuensinya setiap pagi orang tua harus menyediakan uang jajan yang cukup untuk anak.

## 2. Orang tua sibuk bekerja.

Orang tua yang mempunyai kesibukan bekerja dan tiap hari harus berangkat pagi, maka demi praktisnya memberi uang jajan kepada anak. Orang tua berpikir bahwa dengan memberi uang jajan masalah mengisi perut anak yang kosong ketika ke sekolah dapat teratasi.<sup>16</sup>

Pada anak usia di sekolah, sekitar 4 sampai 10 jam waktunya setiap hari dilewatkannya di sekolah. Akibatnya, sebagian besar waktu makan dilaluinya di sekolah, jauh dari kedua orang tua. Itu sebabnya orang tua perlu melakukan perencanaan matang agar kebutuhan energi dan zat-zat gizi anak setiap hari tetap bisa terpenuhi. Berikut beberapa hal yang perlu orang tua lakukan :

- a. Jangan pernah lewatkan sarapan.
- b. Pastikan bahwa kuantitas dan kualitas makanan yang biasa dikonsumsi anak untuk makan selingan pagi dan makan siang sama dengan kuantitas dan kualitas makanan yang dibawa untuk bekal sekolahnya.<sup>17</sup>

### **C. Kajian Relevan**

Kajian yang relevan memuat hasil-hasil penelitian sebelumnya relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian lain. Penelitian relevan juga bermakna berbagai referensi yang berhubungan dengan

---

<sup>16</sup> Setiyanto. *Orang Tua Ideal dari Perspektif Anak*. (Jakarta : Grasindo, 2005) h.105

<sup>17</sup> Diana Damayati. *Makanan Anak Usia Sekolah* ( Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2011) h.13

penelitian yang akan dibahas. Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dahulu dilakukan, yaitu :

1. Uki Lutfi Pamungkas (2017) dengan judul penelitian “Hubungan Kebiasaan Jajan Anak Dengan Status Gizi Anak Pada Usia Sekolah di SDN Bibis Kasihan Bantul”. Dengan hasil penelitian yaitu : ada hubungan kebiasaan jajan pada anak dengan status gizi anak pada usia sekolah di SDN Bibis Kasihan Bantul dengan tingkat keeratan hubungan rendah. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan sampel berjumlah 73 responden.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang relevan yaitu variabel bebas tentang kebiasaan jajan anak sementara dalam penelitian ini variabel bebas adalah pola asuh orang tua. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan sampel yang digunakan adalah anak-anak. Pada penelitiannya yang relevan melihat hubungan antara kedua variabel sedangkan pada penelitian ini melihat pengaruh antara keduanya. Tujuan dari penelitian relevan, yaitu :

- a. Mengetahui gambaran kebiasaan jajan anak di SDN Bibis Kasihan Bantul. Mengetahui status gizi anak pada usia sekolah di SDN Bibis Kasihan Bantul.

- b. Mengetahui keeratan hubungan kebiasaan jajan anak dengan status gizi anak pada usia sekolah di SDN Bibis Kasihan Bantul.<sup>18</sup>

Sedangkan penulis akan meneliti tentang Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Jajan Anak Usia Dini di TK Tunas Harapan Mopait Kabupaten Bolaang Mongondow.

2. Antika Pristyanti (2017) dengan judul penelitian “Kebiasaan Jajan Anak di Sekolah Dengan Kejadian Demam *Typhoid* Pada Anak Usia Sekolah di Paviliun Seruni RSUD Kabupaten Jombang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan jajan anak di sekolah yang tidak baik sejumlah 39 (76,5%) dan kebiasaan jajan yang baik sejumlah 12 (23,5%). Kejadian demam *typhoid* yang menunjukkan positif sejumlah 38 *square* didapatkan hasil  $p\text{ value} = 0,003 < \alpha = 0,05$ . Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *consecutive sampling*.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang relevan yaitu pada tujuan penelitian di mana sama-sama mengidentifikasi tentang kebiasaan jajan anak di sekolah. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yaitu penelitian relevan meneliti di RSUD Kabupaten Jombang sedangkan penelitian ini di TK Tunas Harapan Mopait Kabupaten Bolaang Mongondow.

3. Sofia Wulandari Pulungan (2018) dengan judul penelitian “Pola Asuh Keluarga dan Konsumsi Jajanan Anak Sekolah Dasar di SD Negeri 060905 Kelurahan Sei Mati Medan”. Dengan hasil penelitian

---

<sup>18</sup> Uki Lutfi Pamungkas. Skripsi “*Hubungan Kebiasaan Jajan Anak Dengan Status Gizi Anak Pada Usia Sekolah di SDN Bibis Kasihan Bantul*”. (Yogyakarta : Stikes Ahmad Yani Yogyakarta, 2017) h.14

menunjukkan bahwa kategori pola asuh keluarga mayoritas diterapkan yaitu pola asuh demokratis sebanyak 46 responden (63,0%) dari 73 responden dan hasil penelitian tentang konsumsi jajanan pada anak sekolah dasar diperoleh kategori mayoritas tidak baik dengan jumlah responden 64 orang (87,7%) dari 73 responden.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang relevan yaitu pada variabel bebas sama-sama melihat pola asuh orang tua dan juga variabel terikat sama-sama melihat konsumsi jajanan pada anak sekolah. Perbedaannya terletak pada sampel penelitian yang digunakan, pada penelitian yang relevan yaitu siswa sekolah dasar (SD), sedangkan penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa TK Tunas Harapan Mopait. Tujuan penelitian yang relevan yaitu:

- a) Untuk mengidentifikasi pola asuh keluarga pada anak sekolah dasar di SDN 060905 Kelurahan Sei Mati Medan.
  - b) Untuk mengidentifikasi konsumsi jajanan pada anak sekolah dasar di SDN 060905 Kelurahan Sei Mati Medan.<sup>19</sup> Sedangkan peneliti akan meneliti tentang Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Jajan Anak Usia Dini di TK Tunas Harapan Mopait Kabupaten Bolaang Mongondow.
4. Syifa Afiatul M (2015) dengan judul penelitian “Hubungan Pola Asuh Orang tua Dengan Tingkat Kedisiplinan Siswa Kelas V MI An-Nashriyah Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang Tahun Ajaran 2014/2015”.

---

<sup>19</sup> Sofia Wulandari Pulungan. Skripsi “*Pola Asuh Keluarga dan Konsumsi Jajanan Pada Anak Sekolah Dasar di SDN Negeri 060905 Kelurahan Sei Mati Medan*”. (Medan : Univeritas Sumatera Utara, 2018) h.6



Dengan hasil penelitian yaitu : hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat kedisiplinan siswa di MI An-Nashriyah Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang termasuk dalam kategori “cukup kuat” dengan interval 0,40 – 0,599.

Penelitian ini hampir memiliki persamaan dengan penelitian yang relevan yaitu pada pola asuh orang tua, karena dalam penelitian ini mempunyai hubungan pola asuh orang tua. Perbedaannya terletak pada sampel yang digunakan, pada penelitian yang relevan yaitu siswa kelas V di MI An-Nashriyah, sedangkan penelitian ini yaitu siswa TK Tunas Harapan Mopait. Tujuan penelitian yang relevan yaitu :

- a) Mengetahui pola asuh orang tua siswa kelas V MI An-Nashriyah Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang Tahun 2014/0215.
- b) Mengetahui tingkat kedisiplinan siswa kelas V MI An-Nashriyah Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang Tahun 2014/2015.
- c) Mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat kedisiplinan siswa kelas V MI An-Nashriyah Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang Tahun 2014/2014.<sup>20</sup>

5. Jesica S. Lonto, dkk. Dalam jurnal “Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan Perilaku Jajan Anak Usia Sekolah (9-12tahun) di SD GMIM Sendangan Sonder”. Dengan hasil penelitian yaitu : berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji statistik *chi-Square* menunjukkan terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku jajan di sekolah

---

<sup>20</sup> Syifa Afiatul M. Skripsi “*Hubungan Pola Asuh Orang tua Dengan Tingkat Kedisiplinan Siswa Kelas V MI An-Nashriyah Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang Tahun Ajaran 2014/2015*”,(Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015) h.8



Keterangan :

X : Pola Asuh Orang Tua

Y : Perilaku Jajan Anak Usia Dini

Adapun variabel X (variabel bebas) adalah pola asuh orang sedangkan variabel Y (variabel terikat) adalah perilaku jajan anak usia dini.

### **E. Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan mengenai satu atau lebih populasi yang perlu dibuktikan keabsahannya melalui prosedur pengujian hipotesis<sup>22</sup>. Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang keberadaannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.<sup>23</sup>

Adapun hipotesis yang diajukan yaitu terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap disiplin jajan anak usia dini di TK Tunas Harapan Mopait Kabupaten Bolaang Mongondow.

Hipotesis penelitian ini yaitu :

$H_a$  = Terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku jajan anak usia dini,

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku jajan anak usia dini.

---

<sup>22</sup> Zainatul Mufarrikoh. *Statistika Pendidikan*. (Surabaya : CV. Jakad Media Publishing) h.71

<sup>23</sup> Nanang Martono. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010) h.3

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisi dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian.<sup>24</sup> Metode penelitian ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, jenis pendekatan, populasi dan sampel, teknik sampling insidental, uji instrumen, teknik analisis data, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena dengan menggunakan teknik atau metode ini peneliti akan lebih mudah menggunakan penelitian dengan jelas dan akan lebih mudah mengetahui pengaruh antara pola asuh orang tua (X) terhadap perilaku jajan anak usia dini (Y) secara akurat dan relevan. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>25</sup>

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

TK Tunas Harapan Mopait Kabupaten Bolaang Mongondow merupakan lokasi atau tempat yang akan menjadi objek pada penelitian

---

<sup>24</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung : ALFABETA cv, November 2019) h.1

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : ALFABETA cv, Oktober 2017) h.7

ini. Lokasi tersebut berada di Desa Mopait, Lapangan Olahraga Gumempang Mopait, RT:02/Dusun:01, Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow. Penelitian ini akan dilakukan selama 1 bulan yakni Juni sampai Juli 2021.

### C. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di sekolah yang berjumlah 40 orang.
2. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>26</sup>

Sebelum menentukan jumlah sampel, maka peneliti mempertimbangkan terlebih dahulu berapa jumlah sampel yang akan diambil. Kemudian peneliti mengambil sampel sebanyak 20 siswa, karena penelitian ini dilakukan pada masa pandemi *Covid-19* jadi peneliti membatasi beberapa siswa, dan juga belum ada pemberitahuan dari Dinas Pendidikan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

---

<sup>26</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, cv, 2019), h.80-81

Teknik pemilihan sampelnya menggunakan teknik *accidental*. *Accidental sampling* dikenal sebagai sampling peluang, *meconvenience* sampling atau pengambilan sampel bebas. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang bersangkutan layak untuk digunakan sebagai sumber data.<sup>27</sup>

#### D. Uji Instrumen

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan atau pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan/pernyataan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya.<sup>28</sup>

$$R_{\text{Tabel}} : N = 20 : 0,360^{29}$$

Rumus *Perason Product moment*<sup>30</sup> :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

---

<sup>27</sup> Enny Keristiana Sinaga, Zulkifli Matondang & Harun Sitompul. *Statistika : Teori dan Aplikasi Pendidikan*. (Yayasan Kita Menulis, 2019) h. 89

<sup>28</sup> Surajiyo, Nasruddin & Herman Paleni. *Penelitian Sumber Daya Manusia*. (Yogyakarta : CV Budi Utama, November 2020) h.75

<sup>29</sup> Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar. *Pengantar Statistika*. (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015) h.358

<sup>30</sup> Aziz Alimul Hidayat. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas*. (Surabaya : Health Books Publishing, Februari 2021) h.12

Keterangan :

$r_{hitung}$  : koefisien korelasi

$n$  : jumlah responden

$\sum Xi$  : jumlah skor item

$\sum Yi$  : jumlah skor total (item)

**Tabel 3.1**

**Hasil Uji Validitas Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)**

No. Butir	Hasil Uji Validitas*	$R_{Tabel}$ N = 20	Keputusan
1	0,513	0,360	Valid
2	0,553	0,360	Valid
3	0,554	0,360	Valid
4	0,546	0,360	Valid
5	0,616	0,360	Valid
6	0,714	0,360	Valid
7	0,580	0,360	Valid
8	0,401	0,360	Valid
9	0,660	0,360	Valid
10	0,399	0,360	Valid
11	0,851	0,360	Valid
12	0,492	0,360	Valid
13	0,696	0,360	Valid
14	0,490	0,360	Valid
15	0,600	0,360	Valid
16	0,633	0,360	Valid
17	0,694	0,360	Valid
18	0,377	0,360	Valid
19	0,619	0,360	Valid
20	0,401	0,360	Valid
21	0,403	0,360	Valid
22	0,484	0,360	Valid

23	0,698	0,360	Valid
24	0,546	0,360	Valid
25	0,616	0,360	Valid

*\*Lihat di lampiran 7.*

Pada hasil pengujian validitas data variabel X (pola asuh orang tua) dengan butir pernyataan sebanyak 25 butir, semuanya dinyatakan valid.

**Tabel 3.2**

**Hasil Uji Validitas Variabel Y (Perilaku Jajan Anak Usia Dini)**

No. Butir	Hasil Uji Validitas*	$R_{Tabel}$ N = 20	Keputusan
1	0,582	0,360	Valid
2	0,575	0,360	Valid
3	0,721	0,360	Valid
4	0,528	0,360	Valid
5	0,646	0,360	Valid
6	0,573	0,360	Valid
7	0,554	0,360	Valid
8	0,446	0,360	Valid
9	0,531	0,360	Valid
10	0,449	0,360	Valid
11	0,811	0,360	Valid
12	0,436	0,360	Valid
13	0,599	0,360	Valid
14	0,440	0,360	Valid
15	0,477	0,360	Valid
16	0,542	0,360	Valid
17	0,474	0,360	Valid
18	0,520	0,360	Valid
19	0,504	0,360	Valid
20	0,520	0,360	Valid
21	0,572	0,360	Valid
22	0,700	0,360	Valid
23	0,450	0,360	Valid

*\*Lihat di lampiran 8.*



Pada hasil pengujian validitas data variabel Y (perilaku jajan anak usia dini) dengan butir pernyataan sebanyak 23 butir, semuanya dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk angket atau *kuesioner*. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan.

Metode yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha* yang digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan “benar” atau “salah” maupun “ya” atau “tidak”, melainkan digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. *Cronbach's Alpha* sangat umum digunakan, mengevaluasi *internal consistency*.

Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*, yaitu<sup>31</sup> :

- a. Menentukan nilai varian setiap butir pernyataan.

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

---

<sup>31</sup> Ferry Sudarto, D.Dedy Prasetya Kristiadi & Wahyu Hidayat. *Metode Kuantitatif Mengukur Kepuasan Pengguna Web Kampus*. (Jawa Tengah : Lakeisha Anggota IKAPI No. 181/JTE/2019, Cetakan-I Januari 2021) h. 57

... (R5)

b. Menentukan nilai varian total.

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

... (R6)

c. Menentukan reliabilitas instrumen.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

... (R7)

Keterangan :

n = Jumlah sampel

X<sub>i</sub> = Jumlah jawaban responden untuk setiap pertanyaan

∑X = Total jawaban responden untuk setiap pertanyaan

k = Jumlah butir pernyataan

r<sub>11</sub> = Koefisien reliabilitas instrument

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka *kuesioner* dinyatakan reliabel atau konsisten.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Febrianawati Yusup. *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol. 7 (1)*, Januari – Juni 2018 h.21

**Tabel 3.3**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)  
Dan Variabel Y (Perilaku Jajan Anak Usia Dini)**

Variabel	Hasil Uji Reliabilitas*	Cronbach's Alpha > 0,60	Keputusan
Pola Asuh Orang Tua	0,930	0,60	Reliabel
Perilaku Jajan Anak Usia Dini	0,894	0,60	Reliabel

\*Lihat di lampiran 9.

Berdasarkan tabel 3.3 diatas Hasil Uji Reliabilitas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel X (pola asuh orang tua) sebesar 0,930 dan nilai variabel Y (perilaku jajan anak usia dini) sebesar 0,894, kedua nilai tersebut >0,60 yang berarti variabel X dan variabel Y dapat dikatakan reliabel.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau *kuesioner*. Angket adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Angket dapat digunakan peneliti untuk penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Angket dalam penelitian ini berisi seperangkat pernyataan tentang pola asuh orang tua dan perilaku jajan anak usia dini.

Angket ini bertujuan untuk memperoleh data pola asuh orang tua dan perilaku jajan anak usia dini. semua pernyataan dalam angket ini disajikan dalam bentuk *skala likert*, *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok.

Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>33</sup> Berikut adalah *skala likert* yang diberikan kepada responden untuk menjawab pernyataan :

- a. Sangat tidak setuju/tidak pernah : 1
- b. Tidak Setuju/kadang-kadang : 2
- c. Setuju/sering : 3
- d. Sangat Setuju/selalu : 4

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data bertujuan untuk menyusun data dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami. Para peneliti berpendapat bahwa tidak ada cara yang paling benar secara absolut untuk mengorganisasi, menganalisis dan menginterpretasikan data. Karena itu, maka prosedur analisis data dalam penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian.<sup>34</sup>

Analisis deskriptif merupakan bentuk data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis

---

<sup>33</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabet cv, Oktober 2017) h.93-94

<sup>34</sup> Syafizal Helmi Situmorang. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. (Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT). Medan, Indonesia. Terbitan Pertama 2020.) h.9.

deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya yaitu apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak.

Jika hipotesis  $H_a$  (Pola Asuh Orang Tua) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tetap bersifat mandiri, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan.<sup>35</sup>

## 1. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Pengujian kenormalan tergantung pada kemampuan dalam mencermati *plotting* data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik kemungkinan akan salah. Uji normalitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain : dengan menafsirkan grafik ogive, koefisien tingkat kemencengan, uji *Liliefors*, Kolmogorof-Smirnov, uji *Chi-Kuadrat*.

Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model

---

<sup>35</sup> Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004) h.105

regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.<sup>36</sup>

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah data yang dimiliki mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji ini jarang digunakan pada berbagai penelitian, karena biasanya model dibentuk berdasarkan telaah teoritis bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah linear.<sup>37</sup>

Jika ada hubungan antara dua variabel yang belum diketahui apakah linear atau tidak, uji linearitas tidak dapat digunakan untuk memberikan adjustment bahwa hubungan tersebut bersifat linear atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk mengonfirmasikan apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada. Uji linearitas dapat menggunakan uji *Durbin-Watson*, *Ramsey Test* atau uji *Lagrange Multiplier*.<sup>38</sup>

## 2. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu asumsi atau anggapan dengan teoritis yang dapat ditolak atau tak ditolak secara empiris. Penentuan apakah suatu hipotesis dapat ditolak atau tak ditolak merupakan tujuan

---

<sup>36</sup> Usmandi. *Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)*. Volume. 7, No. 1, Maret 2020. h. 50-54

<sup>37</sup> Nikolaus Duli. *Metodologi Penelitian Kuantitatif ; Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi Analisis Data dengan SPSS*. (Yogyakarta : CV Budi Utama, Desember 2019) h. 127

<sup>38</sup> Agustina Marzuki, Crystha Armereo & Pipit Fitri Rahayu. *Praktikum Statistik*. (Malang : Ahlimedia Press (Anggota IKAPI : 264/JTI/2020, Desember 2020) h. 106

pengujian hipotesis.<sup>39</sup> Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana.

a. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*) yaitu menggunakan regresi linear. Regresi linear dibagi ke dalam dua kategori, yaitu Regresi Linear Sederhana dan Regresi Linear Berganda.

Regresi Linear Sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*), sedangkan Regresi Linear Berganda digunakan untuk satu variabel tak bebas (*dependent*) dan dua atau lebih variabel bebas (*independent*).

Tujuan penerapan kedua metode ini ialah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*).<sup>40</sup>

Rumus Regresi Linier Sederhana :

$$Y = a + b.X$$

Dimana :

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

---

<sup>39</sup> Dian Kusuma Wardani. *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif)*. (Jombang : LPPM Universitas KH.A Wahab Hasbullah, September 2020) h. 15

<sup>40</sup> Syofian Siregar. *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. (Jakarta : Kencana. Cetakan - 2, Januari 2017) h.220.

a dan b = Konstanta

## **G. Definisi Konseptual**

### 1. Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh orang tua merupakan gambaran tentang sikap atau perilaku orang tua dan anak dalam berinteraksi dalam kehidupan. Pola asuh orang tua itu sendiri terdiri dari pola asuh otoriter, pola asuh permisif, pola asuh demokratis.

### 2. Perilaku Jajan Anak Usia Dini

Perilaku jajan pada anak sekolah cukup tinggi, karena pengetahuan mereka tentang makanan jajanan kurang, dan pada masa inilah mereka menyukai jajanan, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Kebiasaan jajan juga terjadi karena anak sering menolak untuk makan pagi di rumah. Perilaku jajan anak ini bisa dilihat dari beberapa aspek, seperti frekuensi jajan, produksi jajan, kebiasaan jajan dan jenis jajan.

## **H. Definisi Operasional**

### 1. Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh orang tua adalah upaya orang tua yang konsisten dalam menjaga dan membimbing anak dari sejak dilahirkan dengan menerapkan pola asuh otoriter, pola asuh permisif dan pola asuh



demokratis agar dapat mencapai tujuan. Pengukurannya dilakukan dengan menggunakan Angket/*Kuesioner*.<sup>41</sup>

## 2. Perilaku Jajan Anak Usia Dini

Salah satu bentuk perilaku makan di Indonesia adalah jajan. Anak sekolah merupakan kelompok yang rentang terhadap penularan bakteri dan virus yang disebarkan melalui makanan.

Makanan jajanan juga dapat mengandung zat-zat kimia yang berbahaya bagi kesehatan anak, perilaku jajan anak ini bisa dilihat dari beberapa aspek yakni frekuensi jajan, produksi jajan, kebiasaan jajan dan jenis jajan. Pengukurannya dilakukan dengan menggunakan Angket/*Kuesioner*.<sup>42</sup>

### I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan dan pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket/*kuesioner* sebagai alat untuk pengumpulan data.

---

<sup>41</sup> Dessy Izzatun Nisa. Skripsi “*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini (Studi Kasus Wali Murid Pada Kelas B1 di RA Permata Belia Kalipancur Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018)*”. (Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019) h. 2

<sup>42</sup>Silalahi, Karlinawati. *Psikologi Keluarga*.(Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, Cetakan-1, Desember 2010) h. 239

**Tabel 3.4**

**Kisi-kisi instrumen pola asuh orang tua**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Butir Pernyataan</b>
1	Pola Asuh Otoriter	Gaya pengasuhan yang cukup keras dan banyak menuntut anak, namun respon terhadap anak kurang.	1,2,3,4,5,6,7,8,9
2	Pola Asuh Permisif	Gaya pengasuhan yang tuntutannya rendah tapi responnya tinggi.	10,11,12,13,14,15,16,17
3	Pola Asuh Demokratis	Gaya pengasuhan yang memperhatikan dan menghargai kebebasan anak, namun kebebasan itu tidak mutlak dan dengan bimbingan yang penuh pengertian antara orang tua dan anak.	18,19,20,21,22,23,24,25

**Tabel 3.5**

**Kisi-kisi instrumen perilaku jajan anak usia dini**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Butir Pernyataan</b>
1	Frekuensi Jajan	Tingkat keseringan mengkonsumsi makanan jajanan.	1,2,3
2	Produksi Jajan	Anak-anak seringkali memilih makanan karena alasan kemasannya atau hadiah yang ada didalamnya. Semakin menarik dan kreatif sebuah kemasan, maka semakin besar pula minat konsumen untuk membeli produk tersebut.	4,5,6,7,8,9,10

3	Kebiasaan Jajan	Kebiasaan jajan disekolah telah menjadi kebiasaan anak-anak. Mengonsumsi makanan yang kurang baik dapat menimbulkan berbagai penyakit.	11,12
4	Jenis Jajan	Makanan dan minuman yang diolah oleh pengrajin makanan di tempat penjualan dan dijadikan sebagai makanan siap santap untuk dijual bagi umum.	13,14,15,16,17,18, 19,20,21,22,23

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Waktu, Subjek & Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini proses pengambilan data pada responden dibagi menjadi dua kesempatan dan juga pengambilan data ini dilakukan oleh saya selaku peneliti dan dibantu orang tua siswa. penelitian pertama dilakukan hari rabu 2 Juni 2021, karena sampel penelitian ini berjumlah 20 siswa maka peneliti membagi menjadi 2 bagian, masing-masing 10 siswa. Penelitian kedua dilakukan pada hariis kamis 3 Juni 2021.

Subjek pada penelitian adalah anak-anak di TK Tunas Harapan Mopait Kabupaten Bolaang Mongondow. Proses belajar mengajar di TK Tunas Harapan Mopait masih dalam bentuk BDR (Belajar Dari Rumah) karena belum ada surat keputusan dari Dinas Pendidikan untuk belajar di sekolah. Peneliti melakukan penelitian dalam masa pandemi *Covid-19* jadi peneliti mengambil data penelitian dengan cara mengunjungi masing-masing rumah siswa, penelitian ini dilakukan seminggu sebelum anak-anak melaksanakan ulangan dan menerima raport.

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di TK Tunas Harapan Mopait, Dusun 1 RT II, Kompleks Lapangan Olahraga Gumempang Mopait, Kecamatan Lolayan, Kabupaten Bolaang Mongondow, Provisini Sulawesi Utara.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak, sehingga selanjutnya dapat menggunakan metode statistika. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Kolmogrov Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu jika nilai Signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai Signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.<sup>43</sup>

**Tabel 4.1**

**Hasil Uji Normalitas Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)  
dan Y (Perilaku Jajan Anak Usia Dini)**

Variabel		One Sampel K.S Sig $> 0,05$	Hasil Uji Normalitas
Terikat	Bebas		
Perilaku Jajan Anak Usia Dini	Pola Asuh Orang Tua	0,986	Normal

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.1 Uji One Sample Kolmogrov-Smirnov (K.S) menunjukkan bahwa nilai Signifikansi = 0,986 yang berarti  $> 0,05$ , terhadap dua variabel yaitu variabel X (pola asuh orang tua) dan variabel Y (perilaku jajan anak usia dini), maka

---

<sup>43</sup> Nikolaus Duli. *Metode Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. (Yogyakarta : CV Budi Utama, Desember 2019) h. 115

dinyatakan data tersebut berdistribusi normal. Data uji normalitas bisa dilihat **di lampiran 11**.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui linear atau tidaknya sebaran data penelitian. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu jika nilai *Deviation From Linearity* Signifikansi  $> 0,05$ , maka ada hubungan yang linear secara Signifikan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Sebaliknya jika nilai *Deviation From Linearity* Signifikansi  $< 0,05$ , maka tidak ada hubungan yang linear secara Signifikan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.<sup>44</sup>

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Linieritas Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)  
dan Y (Perilaku Jajan Anak Usia Dini)**

Variabel		<i>Deviation From Linearity</i>	Hasil Uji Linieritas
Terikat	Bebas		
Perilaku Jajan Anak Usia Dini	Pola Asuh Orang Tua	0,145	Linear

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.1 Uji *Deviation From Linearity* menunjukkan bahwa nilai Signifikansi = 0,145 yang berarti  $> 0,05$ , terhadap dua variabel yaitu variabel X (pola asuh orang tua) dan variabel Y (perilaku jajan anak usia dini), maka dinyatakan data

---

<sup>44</sup> Timotius Febry. *SPPS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*. (Bandung : CV Media Sains Indonesia, Oktober 2020) h. 49

tersebut berdistribusi linear. Data uji linearitas bisa dilihat **di lampiran**

## 12.

### 2. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis mengumpulkan bukti berupa data untuk menentukan keputusan apakah menolak atau menerima pernyataan yang diasumsikan. Dalam mengambil keputusan atas suatu penelitian, terdapat dua jenis hipotesis yaitu ( $H_0$ ) hipotesis nol dan ( $H_a$ ) hipotesis alternatif.<sup>45</sup> Hipotesis yang dibuktikan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perilaku jajan anak usia dini dari pola asuh orang tua. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana.

Analisis regresi linear sederhana dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu buah variabel bebas terhadap satu buah variabel terikat. Dasar pengambil keputusan dengan menggunakan *aplikasi SPSS 25*, berdasarkan nilai probabilitas (*Signifikansi*), kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu jika nilai Signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sebaliknya jika Signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Sinta Dameria Simanjutak. *Statistik Penelitian Pendidikan dengan Aplikasi Ms.Excel dan SPSS*. (Surabaya : CV Jakad Media Publishing, 2020) h. 48

<sup>46</sup> Agustina Marzuki, Crystha Armereo & Pipit Fitri Rahayu. *Praktikum Statistik*. (Malang : Ahlimedia Press (Anggota IKAPI : 264/JTI/2020, Desember 2020) h. 116

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana**

**Variabel X (Pola Asuh Orang Tua) dan Y (Perilaku Jajan Anak Usia Dini)**

Variabel		F <sub>tabel</sub>	Signifikansi
Terikat	Bebas		
Perilaku Jajan Anak Usia Dini	Pola Asuh Orang Tua	5,178	0,035

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.3 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana menunjukkan  $F_{\text{tabel}} = 5,178$  dan nilai Signifikansi = 0,035 yang berarti  $< 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima = terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku jajan anak usia dini  $H_0$  ditolak = tidak terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku jajan anak usia dini. sehingga bisa dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang Signifikan antara pola asuh orang tua terhadap perilaku jajan anak usia dini di TK Tunas Harapan Mopait Kabupaten Bolaang Mongondow sebesar 22,3%.

Nilai  $R^2$  22,3% dapat dilihat dari pada tabel dibawah ini nilai  $R^2$  yang memiliki nilai sebesar 0,223 atau setara dengan 22,3%. Sisanya sebesar 77,7% dipengaruhi oleh faktor lain, baik itu faktor lingkungan maupun faktor ekonomi. Data uji analisis regresi linear sederhana ini bisa dilihat **di lampiran 13.**



**Tabel 4.4**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.473 <sup>a</sup>	.223	.180	8.256

### C. Pembahasan Penelitian

#### 1. Pengaruh Secara Parsial

Maksud dari pengaruh secara parsial ini ialah akan melihat pengaruh antar masing-masing variabel, sebagai berikut :

$$X_1 \rightarrow Y$$

$$X_2 \rightarrow Y$$

$$X_3 \rightarrow Y$$

##### a. Pola Asuh Otoriter

Orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter ini cenderung berkomunikasi dengan cara memaksa, memerintah, dan bahkan menghukum anak. Dalam hasil penelitian  $X_1$  (pola asuh otoriter) terhadap  $Y$  (perilaku jajan anak usia dini) memiliki dampak secara langsung sebesar 0,9%. Nilai  $R^2$  0,009 atau setara dengan 0,9% dapat dilihat **di lampiran 14**.

Sisanya sebesar 91%, dipengaruhi variabel lain. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pola asuh otoriter tidak

seungguhnya memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku jajan anak usia dini.

**Tabel 4.5**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.094 <sup>a</sup>	.009	-.046	9.602

a. Predictors: (Constant), X1

b. Pola Asuh Permisif

Pola pengasuhan ini tidak memberikan kontrol dan teguran, karena sifat orang tua dengan pola asuh permisif ini bersifat lunak kepada anak. Dalam pola asuh ini, anak akan merasa bahwa dia benar-benar berharga.

Dalam hasil penelitian X<sub>2</sub> (pola asuh permisif) terhadap Y (perilaku jajan anak usia dini) memiliki dampak secara langsung sebesar 1,3%. Nilai R<sup>2</sup> 0,013 atau setara dengan 1,3% dapat dilihat pada tabel **lampiran 14**. Sisanya sebesar 87%, dipengaruhi variabel lain. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pola asuh permisif masih kurang berpengaruh terhadap perilaku jajan anak usia dini.

**Tabel 4.6**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.112 <sup>a</sup>	.013	-.042	9.583

a. Predictors: (Constant), X2

c. Pola Asuh Demokratis

Keluarga yang menganut pola asuh demokratis ini biasanya mereka yang senang berdiskusi dengan anak. Ketika anak melakukan kesalahan, hal yang dilakukan orang tua dengan pola pengasuhan ini adalah memanggil anak mereka dan melakukan diskusi bersama dengan cara menanyakan kepada anak.

Dalam hasil penelitian  $X_3$  (pola asuh demokratis) terhadap Y (perilaku jajan anak usia dini) memiliki dampak secara langsung sebesar 9,5%. Nilai  $R^2$  0,095 atau setara dengan 9,5% dapat dilihat pada tabel **lampiran 14**. Sisanya sebesar 99,05%, dipengaruhi variabel lain. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pola asuh demokratis masih juga kurang berpengaruh terhadap perilaku jajan anak usia dini.

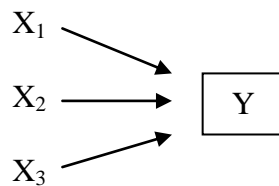
**Tabel 4.7**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.308 <sup>a</sup>	.095	.045	9.175

a. Predictors: (Constant), X3

## 2. Pengaruh Secara Simultan

Penelitian ketiga variabel ini menggunakan analisis uji regresi linear berganda. Maksud dari pengaruh secara simultan ini ialah akan melihat pengaruh antar tiga variabel bebas dengan variabel terikat, sebagai berikut :



Dari hasil penelitian X<sub>1</sub> (pola asuh otoriter), X<sub>2</sub> (pola asuh permisif), dan X<sub>3</sub> (pola asuh demokratis) terhadap Y (perilaku jajan anak usia dini) memiliki dampak secara langsung sebesar 22,6%. Nilai R<sup>2</sup> 0,226 atau setara dengan 22,6% dapat dilihat pada tabel **lampiran 14**. Sisanya sebesar 77,4%, dipengaruhi oleh faktor lain, baik itu faktor lingkungan atau faktor ekonomi.

**Tabel 4.8**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 <sup>a</sup>	.226	.081	9.000

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

### 3. Pembahasan Hipotesis Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pola asuh orang tua dengan perilaku jajan usia dini di TK Tunas Harapan Mopait Kabupaten Bolaang Mongondow. Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu variabel X adalah pola asuh orang tua sedangkan variabel Y adalah perilaku jajan anak usia dini.

Teknik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket/*keusioner*. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku jajan anak usia dini di TK Tunas Harapan Mopait Kabupaten Bolaang Mongondow, maka peneliti mengambil sampel 20 siswa dari populasi 40 siswa. Dalam menganalisis variabel X (pola asuh orang tua) dan variabel Y (perilaku jajan anak usia dini) dilakukan menggunakan angket dengan 4 (empat) kategori pilihan jawaban yang berisi sebanyak 25 butir pernyataan

untuk variabel X (pola asuh orang tua) dan variabel Y (perilaku jajan anak usia dini) berisi sebanyak 23 butir pernyataan.

Setelah uji persyaratan analisis dilakukan, selanjutnya dilakukan analisis data, pengambilan keputusan pada analisis data ini yaitu dengan menggunakan program *SPSS 25 For Windows* berdasarkan nilai probabilitas (Signifikansi). Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu jika nilai Signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sebaliknya jika nilai Signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.

Setelah dilakukan penelitian dan mengolah data hasil penelitian, maka penelitian akan menguraikan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan, sebagai berikut : hasil analisis data One Sample Kolmogrov-Smirnov (K.S) menunjukkan bahwa nilai Signifikansi = 0,986 yang berarti  $> 0,05$  sehingga variabel X (pola asuh orang tua) dan variabel Y (perilaku jajan anak usia dini) dapat dinyatakan berdistribusi normal. Kemudian analisis data *Deviation From Linearity* menunjukkan bahwa nilai Signifikansi = 0,145 yang berarti  $> 0,05$  sehingga variabel X (pola asuh orang tua) dan variabel Y (perilaku jajan anak usia dini) dapat dinyatakan berdistribusi linear.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan hasil penelitian yang meneliti tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku jajan anak usia dini di TK Tunas Harapan Mopait Kabupaten Bolaang Mongondow. Dari hasil yang telah di uji peneliti, bahwa terdapat

pengaruh yang Signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku jajan anak usia dini.

Hasil penelitian pada uji Regresi Linear Sederhana dengan  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 5,178 dan nilai Signifikansi = 0,035 yang berarti  $< 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga bisa dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang Signifikan antara pola asuh orang tua terhadap perilaku jajan anak usia dini di TK Tunas Harapan Mopait Kabupaten Bolaang Mongondow sebesar 22,3%. Nilai  $R^2$  yang memiliki nilai sebesar 0,223 atau setara dengan 22,3%. Sisanya sebesar 77,7% dipengaruhi oleh faktor lain, baik itu faktor lingkungan maupun faktor ekonomi.

Demikian dapat dikatakan bahwa pola asuh orang tua merupakan suatu hal yang dapat mempengaruhi perilaku jajan anak usia dini di TK Tunas Harapan Mopait Kabupaten Bolaang Mongondow, kurangnya pola asuh orang tua biasanya diawali dengan ketidakkosistenan orang tua dalam menerapkan aturan terutama dalam jajanan untuk anak. Karena banyak aturan yang ada di rumah dibuat hanya sebelah pihak saja, yaitu oleh orang tua, dan yang menjadi objek dari peraturan itu adalah anak-anak.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan hasil penelitian dari Jessica S. Lonto, dkk dengan judul penelitian “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Jajan Anak Sekolah Usia (9-12 tahun) di SD GMIM Senandang Sonder”. Dengan hasil penelitian bahwa

terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku jajan di sekolah.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang relevan yaitu pada variabel bebas dan variabel terikat sama-sama melihat pola asuh orang tua dan perilaku jajan anak dengan metode penelitian kuantitatif. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan usia anak, penelitian yang relevan meneliti di SD GMIM Sendang Sonder dengan usia anak 9-12 tahun. Sedangkan penelitian ini meneliti di TK Tunas Harapan Mopait Kabupaten Bolaang Mongondow dengan usia anak 4-6 tahun.<sup>47</sup>

Sedangkan, penelitian dari Sofia Wulandari Pulungan dengan judul penelitian “Pola Asuh Keluarga dan Konsumsi Jajanan Anak Sekolah Dasar di SD Negeri 060905 Kelurahan Sei Mati Medan”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori pola asuh keluarga mayoritas diterapkan yaitu pola asuh demokratis sebanyak 46 responden (63,0%) dari 73 responden dan hasil penelitian tentang konsumsi jajanan pada anak sekolah dasar diperoleh mayoritas tidak baik dengan jumlah responden 64 orang (87,7%) dari 73 responden. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang relevan yaitu

---

<sup>47</sup> Jessica S. Lonto, dkk. “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Jajan Anak Sekolah Usia (9-12 tahun) di SD GMIM Senandang Sonder, *Jurnal Keperawatan*, Volume 7, No. 1, Mei 2019, h. 1



pada variabel bebas dan variabel terikat sama-sama melihat pola asuh orang tua dan konsumsi jajanan pada anak sekolah.<sup>48</sup>

Menurut BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) 90% anak sekolah melakukan perilaku jajan dan 59-70% diantaranya mereka jajan di tempat yang tidak bersih. Maka dari itu orang tua harus lebih memilih membawakan bekal untuk anak. Menurut para ahli gizi, makan bekal atau membawa bekal sehat dapat memberikan pemenuhan gizi pada anak juga mendukung pembentukan pola hidup sehat.<sup>49</sup>

Berangkat dari kata-kata, Nopriadi Hermani, pakar *parenting* bahwa semakin penting segala sesuatu, maka akan sangat serius dalam kreasi pertama. Jadi sebagai orang tua dan guru jika menganggap anak sebagai sesuatu yang sangat penting dan berharga, maka orang tua haruslah serius untuk “membentuk” dengan desain-desain yang luar biasa juga, terutama dalam penerapan jajan yang sehat pada anak.<sup>50</sup>

Hasil akhir dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang Signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku jajan anak usia dini di TK Tunas Harapan Mopait Kabupaten Bolaang Mongondow. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pola asuh yang diterapkan

---

<sup>48</sup> Sofia Wulandari Pulungan. Skripsi “*Pola Asuh Keluarga dan Konsumsi Jajanan Pada Anak Sekolah Dasar di SDN Negeri 060905 Kelurahan Sei Mati Medan*”. (Medan : Universitas Sumatera Utara, 2018) h. 6

<sup>49</sup> Riza Kristina Wandani, dkk. *Wonderful Studies 2019 Antologi Esai Karya Mahasiswa PGSD Universitas Kanjuruhan Malang*. (Yogyakarta : Bintang Pustaka Madani, Cetakan - 1 September 2020) h. 77

<sup>50</sup> Ummu Ali, dkk. *Selamatkan Anak Negeri*. (Jakarta : Nubar – Nulis Bareng Rumah Media, Cet-1 November 2017) h. 81

orang tua dan juga guru maka semakin baik pula perilaku anak dalam memilih jajanan selama berada di sekolah atau di luar rumah.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan hasil penelitian yang meneliti tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku jajan anak usia dini di TK Tunas Harapan Mopait Kabupaten Bolaang Mongondow. Dari hasil yang telah di uji oleh peneliti, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku jajan anak usia dini. Pada hasil uji regresi linear sederhana dengan  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 5,178 dan nilai Signifikansi = 0,035 yang berarti  $< 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Sehingga bisa dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang Signifikan antara pola asuh orang tua terhadap perilaku jajan anak usia dini di TK Tunas Harapan Mopait Kabupaten Bolaang Mongondow sebesar 22,3%. Nilai  $R^2$  yang memiliki nilai sebesar 0,223 atau setara dengan 22,3%. Sisanya sebesar 77,7% dipengaruhi oleh faktor lain, baik itu faktor lingkungan, faktor pendidikan dan faktor umur. Demikian dapat dikatakan bahwa pola asuh orang tua merupakan suatu yang dapat mempengaruhi perilaku jajan anak usia dini di TK Tunas Harapan Mopait Kabupaten Bolaang Mongondow.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi orang tua agar dapat menerapkan pola asuh yang baik kepada anak terutama dalam perilaku jajan anak, karena pola asuh yang diterapkan orang tua ke anak sangat penting bagi pertumbuhan dan perilaku anak. Selain itu orang juga harus bisa menjadi contoh yang baik untuk anak.
2. Bagi guru, harus memberikan pengarahan kepada orang tua untuk memberikan pola asuh yang baik kepada agar orang tua juga bisa mengontrol anak dalam perilaku jajan. Guru juga diharapkan dapat mengawasi anak saat berada di sekolah terutama saat anak-anak jajan
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan pada penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan tentang pola asuh orang tua mengenai perilaku anak dalam jajan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Setiady Purnomo & Husaini Usman. *Pengantar Statistika*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015.
- Aidah Nur Siti. *Tips Menjadi Orang Tua Inspirasi Masa Kini*. Bantul. Yogyakarta : Penerbit KBM Indonesia, 2020.
- Ali Ummu, dkk. *Selamatkan Anak Negeri*. Jakarta : Nubar – Nulis Bareng Rumah Media, Cetakan – 1 November 2017.
- Agency Beranda & Al Tridhonanto. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2014.
- Diana Damayati. *Makanan Anak Usia Sekolah*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Duli Nikolaus . *Metode Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta : CV Budi Utama, Desember 2019.
- Demu Bosko Don Yohanes & Lalu Juntra Utama. *Dasar-dasar Penanganan Giz Anak Sekolah*. Bandung : Media Sains Indonesia, April 2021.
- Febry Timotius. *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*. Bandung : CV Media Sains Indonesia, Oktober 2020.
- Gibson J.T. *Growing Up A Study Of Children*. Masehsetts Addison Welsey, 1978.
- Gichara Enny. *Ibu Bijak Menghasilkan Anak-Anak Hebat*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Anggota, IKAPI. 2010.
- Graha Chairininiza. *Keberhasilan Anak di Tangan Orang Tua*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo. Cetakan-1 September 2007. Cetakan-2 Februari 2008.
- Hasan Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004.
- Henny Nuraini. *Memilih & Membuat Jajanan Anak Yang Sehat & Halal*. Jakarta : QultumMedia, 2007.
- Hidayat Aziz Alimul. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas*. Surabaya : Health Books Publishing, Februari 2021.
- Hidayat Wahyu, Ferry Sudarto & D.Dedy Prasetya Kristiadi. *Metode Kuantitatif Mengukur Kepuasan Pengguna Web Kampus*. Jawa Tengah : Lakeisha Anggota IKAPI No. 181/JTE/2019, Cetakan – I Januari 2021.

- Karlinawti, Silalahi. *Psikologi Keluarga*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, Cetakan-1, Desember 2010.
- Lonto S. Jesica, dkk. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Jajan Anak Usia Dini Sekolah (9-12 tahun) di SD GMIM Senandang Sonder *e-Jurnal Keperawatan*, Volume. 7, No. 1, Mei 2019.
- M Syifa Afiatul. Skripsi “*Hubungan Pola Asuh Orang tua Dengan Tingkat Kedisiplinan Siswa Kelas V MI An-Nashriyah Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang Tahun Ajaran 2014/2015*”. Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015.
- Martono Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2010.
- Muaris Hinda. *Bekal Sekolah Untuk Anak Balita*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama Anggota IKAPI. Januari 2006.
- Mufarikko Zainatul. *Statistika Pendidikan*. Surabaya : CV. Jakad Media Publishing.
- Musaheri. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta : IRSiSoD, 2007.
- Nasruddin Surajiyo & Paleni Herman. *Peneltian Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : CV Budi Utama, November 2020.
- Newi El Emir & Umar. *Ilmu Kesehatan (Memahami Gejala, Tanda dan Mitos)*. Yogyakarta : CV Budi Utama, September 2019.
- Nisa Izzatun Dessy. Skripsi “*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini (Studi Kasus Wali Murid Pada Kelas B1 di RA Permata Belia Kalipancur Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018)*”. Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019.
- Noya Andris & Indramayu. *Pendidikan Papa Mama*. Jawa Barat : CV Adanu Abimata, Cetakan - 1 Desember 2020.
- Nyoman Subagia. *Pola Asuh Orang Tua, Faktor, Implikasi Terhadap Perkembangan Karakter Anak*. Bandung : Nilacakra, Cetakan – 1: Juni 2021.
- Pulungan Sofia Wulandari. “*Pola Asuh Keluarga dan Konsumsi Jajanan Pada Anak Sekolah Dasar di SD Negeri 060905 Kel. Sei Mati Medan*”. Skripsi : Universitas Sumatera Utara, 2018.
- Pamungkas Lutfi Uki. “*Hubungan Kebiasaan Jajan Anak Dengan Status Gizi Anak Pada Usia Sekolah di SDN Bibis Kasihan Bantul*”. Yogyakarta : Stikes Ahmad Yani Yogyakarta, 2017.

- Purba Saraswati Purba. Skripsi “*Hubungan Pola Asuh Dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Anam Kabupaten Simalungun Tahun 2018*”. Medan : Institut Kesehatan Helvetia, 2019.
- Rahayu Fitri Pipit, Agustina Marzuki & Crystha Armereo. *Praktikum Statistik*. Malang : Ahlimedia Press (Anggota IKAPI : 264/JTI/2020, Desember 2020).
- Setiyanto. *Orang Tua Ideal dari Perspektif Anak*. Jakarta : Grasindo.
- Siregar Syofian. *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : Kencana, Cetakan – 2 Januari 2017.
- Situmorang Syafizal Helmi. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT). Medan, Indonesia. Terbitan Pertama 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta CV. November 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta cv, 2019.
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta CV. Cetakan - 30, Maret 2019.
- Susanto Ahmad. *Bimbingan dan Konseling d taman kanak-kanak*. Jakarta : Prenadamedia Group, Cetakan – 1 Agustus 2015.
- Simanjutak Sinta Dameria. *Statistik Penelitian Pendidikan dengan Aplikasi Ms. Excel dan SPSS*. Surabaya : CV Jakad Media Publishing, 2020.
- Sitompul Harun, Enny Keristiana Sinaga & Zulkifli Matondang. *Statistika : Teori dan Aplikasi Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis, 2019.
- Usmandi. *Pengujian Persyatan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)*. Volume. 7. (1) Maret 2020.
- Wardani Kusuma Dian. *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif)*. Jombang : LPPM Universitas KH.A Wahab Hasbullah, September 2020.
- Wandani Kristina Riza, dkk. *Wonderful Studies 2019 Antologi Esai Karya Mahasiswa PGSD Universitas Kanjuruhan Malang*. Yogyakarta : Bintang Pustaka Madani, Cetakan – 1 September 2020.
- Yusup Febrianawati. *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Volume 7, (1)*, Januari – Juni 2018.

Yeni Munita. *Jangan Ajari Aku Harga Diri Yang Rendah*. Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia, 2021.



# LAMPIRAN

**Lampiran. 1**  
**Surat Penelitian**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B-1325 /In. 25 / F.II / TL.00.1 /6/ 2021 Manado, 15 Juni 2021  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth :  
Kepala/Pimpinan TK Tunas Harapan Mopait  
Di Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini :

Nama : Tira Santika Korompot  
N I M : 17.2.5.003  
Semester : VIII (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Bermaksud melakukan penelitian di desa/lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Orang Tua Terhadap Perilaku Jajan Anak Usia Dini di TK Tunas Harapan Kabupaten Bolaang Mongondow"**

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing :

1. Dr. Ardianto, M.Pd
2. Merriam Modeong, M.Pd

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Juni s.d. Agustus 2021.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalam*  
Dekan  
Dekan Bid. Akademik dan  
Pengembangan Lembaga  
Mutmainah, M.Pd  
NIP. 19810716 200604 2 002

Tembusan :  
- Rektor IAIN Manado sebagai Laporan

Lampiran. 2  
Surat Balasan dari Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW  
DINAS PENDIDIKAN  
TK TUNAS HARAPAN MOPAIT  
KECAMATAN LOLAYAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW

SURAT KETERANGAN

Nomor : 07/TK-TH/DM/VII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alia Datundugon  
NIP : 197008132008012020  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : TK Tunas Harapan Mopait

Menerangkan bahwa :

Nama : Tira Santika Korompot  
NIM : 17.2.5.003  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Manado

Menyetujui/menerima Mahasiswa di atas untuk melakukan penelitian di TK Tunas Harapan Mopait dengan judul : **"Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Orang Tua Terhadap Perilaku Jajan Anak Usia Dini di TK Tunas Harapan Mopait Kabupaten Bolaang Mongondow"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mopait, 19 Juli 2021  
Kepala Sekolah  
  
**ALIA DATUNDUGON**  
NIP. 197008132008012020



### **Lampiran. 3**

#### **Gambaran Umum TK Tunas Harapan Mopait**

TK Tunas Harapan adalah salah satu dari puluhan TK/PAUD yang ada di Kecamatan Lolayan Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara. Sekolah ini mulai beroperasi pada tahun 1984. Dengan berjalannya waktu TK Tunas Harapan Mopait dari tahun ke tahun semakin meningkatkan mutu baik. Mutu guru, kurikulum, sarana dan prasarana bahkan TK Tunas Harapan Mopait selalu mengikuti lomba dan sering mendapat juara.

TK Tunas Harapan Mopait ini terletak di kompleks Lapangan Olahraga Dusun I RT II bersebelahan dengan SDN 1 Mopait, dengan jumlah 1 kepala sekolah dan 2 guru. Sekolah ini selalu berusaha seoptimal mungkin untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang aman nyaman dan menyenangkan, namun sekolah ini menyadari menjalankan program pendidikan bukan hal yang mudah oleh kaarena itu sekolah ini sangat mengharapkan dukungan serta bantuan baik moral maupun material dari semua pihak yang peduli terhadap kemajuan pendidikan terutama pendidikan anak usia dini.

#### **A. Profil TK Tunas Harapan Mopait**

Nama Sekolah	: TK Tunas Harapan Mopait
NSS	: 002170404012
NPSN	: 69793700
Alamat TK	: Desa Mopait
Jalan	: Raya Mopait
Kelurahan/Desa	: Mopait
Kecamatan	: Lolayan
Kabupaten/Kota	: Bolaang Mongondow
Provinsi	: Sulawesi Utara
Nomor Telp/HP	: 085225904509
Tahun Mulai Beroperasi	: 1984
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: B
Daerah	: Pedesaan

Kegiatan Pelajar Mengajar: Pagi

Status Tanah : Milik Sendiri

Bukti Kepemilikan Tanah: Hibah

Luas Tanah : 347.025M.

SK Pendirian Sekolah : 18/SK/SLG/I/2012

SK Izin Operasional : 4393/D.01/DIK/2013

## **B. Sarana dan Prasarana**

### **1. Sarana**

No	Jenis Sarana	Jumlah
1.	Kursi Guru	2
2.	Lemari	2
3.	Kursi dan Meja Tamu	1
4.	Kursi Siswa	2
5.	Papan Tulis	2
6.	Meja Siswa	2
7.	Meja Guru	2
8.	Tempat Cuci Tangan	1
9.	Kursi Pimpinan	1
10.	Meja Pimpinan	1

### **2. Prasarana**

No	Jenis Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Teori/Kelas	2
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Kamar Mandi/WC	1

### 3. Keadaan Guru dan Pegawai

No	Nama/NIP	L/P	Status Guru	Pendidikan	Keterangan
1.	Alia Datundugon 197008132008012020	P	PNS	SPG-TK	Kepala Sekolah
2.	Kartiwi Tabilantang	P	Honor	SMK	Sekretaris
3.	Nindy Simbala	P	Honor	SMK	Bendahara

### 4. Data Kedataan Siswa 2 Tahun Terakhir

No	Tahun	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah L-P
1.	2019-2020	B	12	12	24
2.	2020-2021	B	25	22	47

### C. Visi dan Misi TK Tunas Harapan Mopait

#### 1. Visi

Mewujudkan anak didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta membentuk anak usia dini yang sehat, cerdas, kreatif dan mandiri.

#### 2. Misi

Melaksanakan pembelajaran yang aktif dan kreatif, mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak, serta menyiapkan anak didik ke jenjang pendidikan dasar.

#### 3. Tujuan

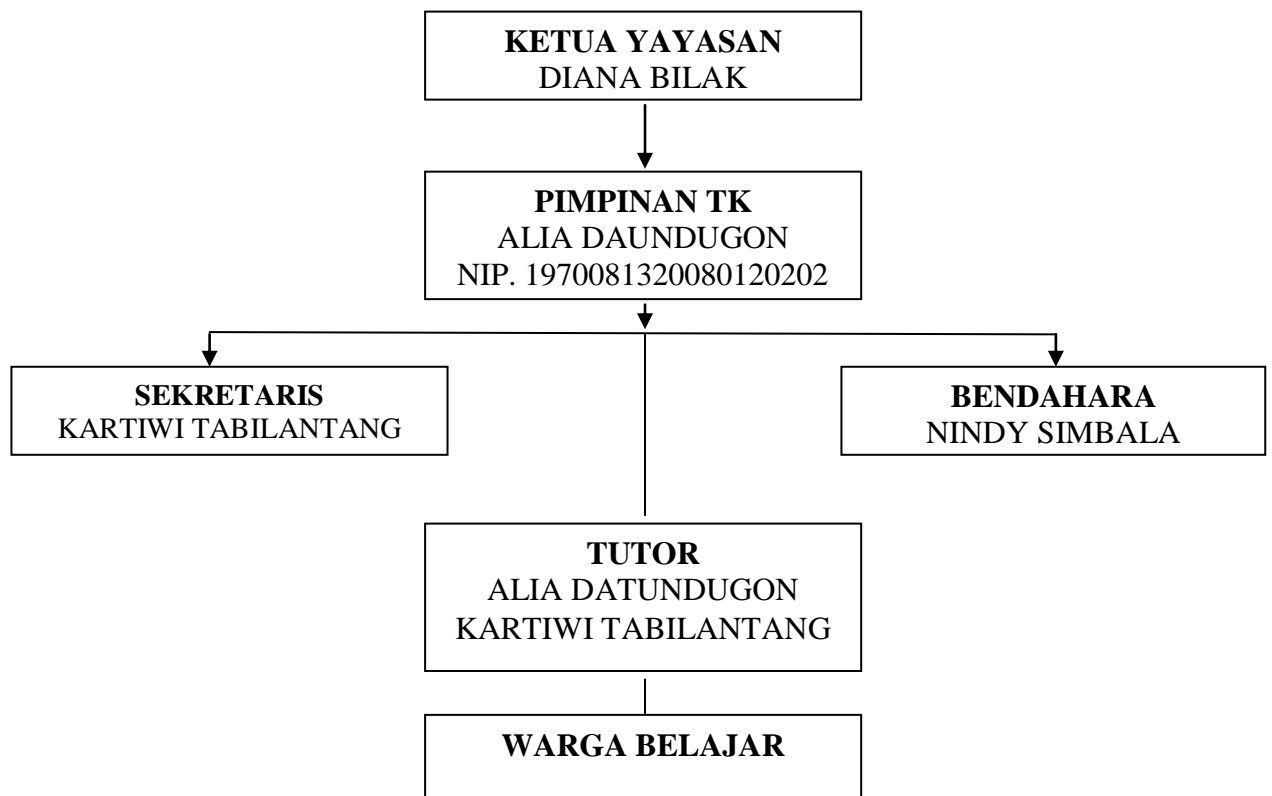
Mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas, berguna bagi agama, nusa dan bangsa.

### D. Tata Tertib TK Tunas Harapan Mopait

1. Anak-anak sudah berada di sekolah pukul 07.30
2. Kebersihan lingkungan seperti : ruang kelas/ruang makan, kamar mandi/wc, halaman sekolah dijaga dan dilestarikan.

3. Tidak dibenarkan orang tua menunggu anak diruang dewan guru dan didalam kelas pada saat anak-anak sementara belajar.
4. Tidak dibenarkan ada orang tua yang menjual snack.
5. Sebelum istirahat anak-anak tidak dibenarkan jajan.
6. Bagi anak didik yang tidak masuk sekolah harus ada pemberitahuan secara lisan/tertulis.

**E. Struktur Sekolah TK Tunas Harapan Mopait**



**Lampiran. 4**  
**Angket Penelitian**

**Identitas Responden**

Nama :

NIM :

**Kuesioner Pola Asuh Orang tua**

Petunjuk pengisian : Isilah data dibawah ini dengan tepat dan benar.

Berilah tanda check list (√) pada pilihan yang menurut anda benar.

Keterangan : Sangat Tidak Setuju : 1

Tidak Setuju : 2

Setuju : 3

Sangat Setuju : 4

**a) Pola Asuh Otoriter**

No	Pernyataan	Keterangan			
		STS	TS	S	SS
1	Orang tua saya memaksakan keinginannya dalam menentukan makanan yang akan di konsumsi				
2	Orang tua saya menerapkan disiplin yang keras dalam mengkonsumsi jajanan				
3	Orang tua saya melarang saya untuk mengkonsumsi jajanan				
4	Orang tua saya akan memarahi saya jika mengkonsumsi jajanan				
5	Orang tua saya menentukan tempat untuk membeli jajanan				
6	Orang tua saya mengawasi saya dalam membeli jajanan sehari-hari				
7	Orang tua saya menentukan makanan yang akan dikonsumsi ketika saya berada diluar rumah				
8	Orang tua saya mengharuskan saya untuk membawa bekal ke sekolah				
9	Orang tua saya tidak memberi saya uang untuk membeli makanan				



**b) Pola Asuh Permisif**

No.	Pernyataan	Keterangan			
		STS	TS	S	SS
10	Orang tua saya memberikan kebebasan kepada saya sepenuhnya untuk mengatur pola jajan				
11	Orang tua saya membebaskan saya dalam mengkonsumsi jajanan kapan saja				
12	Orang tua saya membebaskan saya dalam menentukan tempat membeli jajanan dimana saja				
13	Orang tua saya membebaskan saya dalam memilih jenis jajanan apa saja				
14	Orang tua saya membebaskan saya dalam segala aturan-aturan				
15	Orang tua saya jarang berkomunikasi dengan saya				
16	Orang tua saya acuh terhadap kesalahan yang saya lakukan				
17	Orang tua saya memberikan apa yang saya inginkan				

**c) Pola Asuh Demokratis**

No.	Pernyataan	Keterangan			
		STS	TS	S	SS
18	Orang tua saya selalu menasehati saya tentang masalah kesehatan yang harus dijaga				
19	Orang tua saya mengajarkan saya dalam memilih jajanan yang sehat				
20	Orang tua saya memberitahu tentang bahaya mengkonsumsi jajanan				
21	Orang tua saya memberikan informasi kepada saya tentang kebersihan makanan				
22	Saat menyediakan makanan, orang tua saya bertanya tentang makanan yang saya sukai				
23	Orang tua saya memberi tahu tempat yang baik untuk membeli jajanan				
24	Orang tua saya selalu bertanya keinginan saya sebelum membawakan bekal				
25	Orang tua saya bertanya tentang makanan apa saja yang saya konsumsi pada saat disekolah				

**Diadopsi dari :** Skripsi, Sofia Wulandari Pulungan NIM 14101042 dengan judul *“Pola Asuh Keluarga dan Konsumsi Jajanan Pada Anak Sekolah Dasar di SD Negeri 060905 Kel. Sei Mati Medan”*, (Universitas Sumatera Utara, 2018).

### Kuesioner Perilaku Jajan Anak Usia Dini

Petunjuk pengisian : Isilah data dibawah ini dengan tepat dan benar.

Berilah tanda check list (√) pada pilihan yang menurut anda benar.

Keterangan : Selalu : 4

Sering : 3

Kadang-kadang : 2

Tidak pernah : 1

#### a) Frekuensi Jajan

No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya sering membeli pentol saat disekolah				
2	Seberapa sering adik jajan saat disekolah				
3	Seberapa sering adik sarapan dirumah				

#### b) Kemasan Jajan

No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
4	Saya selalu membeli jajanan kemasan				
5	Saya jarang memperhatikan kebersihan alat-alat yang digunakan untuk mengolah makanan				
6	Saya jarang melihat kebersihan makanan yang saya beli				
7	Dalam memilih makanan kemasan saya tidak melihat tanggal kadaluarsanya (lewat tanggal)				
8	Saya jarang memperhatikan kualitasa kemasan				
9	Saya membeli makanan yang tidak dikerubungi lalat				
10	Saya memperhatikan kemasan jajanan sebelum membelinya. Misalnya kemasan yang sobek				

**c) Kebiasaan Jajan**

No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
11	Saya tidak terbiasa makan dirumah dan suka membeli diluar				
12	Saya terbiasa tidak membawa bekal dan lebih memilih jajan disekolah				

**d) Jenis Jajan**

No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
13	Saya memilih jajanan yang terbuka seperti telur gulung, sosis, nuget, dll				
14	Saya memilih jajanan yang mengandung pemanis dan perasa seperti permen, chitos, dll				
15	Saya sering membeli es disekolah				
16	Saya membeli jajanan yang berwarna dan ketika dimakan, warnanya menempel pada tangan				
17	Saya lebih mengutamakan membeli jajanan yang murah				
18	Saya menghindari minuman yang mengandung pemanis buatan				
19	Saya membeli gorengan saat disekolah				
20	Saya menghindari jajanan yang mengandung penyedap rasa dan bahan pengawet				
21	Saya membeli bermacam jajanan disekolah				
22	Saya tidak memakan jajanan yang sudah berbau busuk dan tengik				
23	Saya tidak membeli jajan yang berwarna mencolok				

**Diadopsi dari :**

- a. Pernyataan nomor 2, 17, 13, 4, 16, 3, 10, 14 diadopsi dari Skripsi, Sofia Wulandari Pulungan NIM 14101042 dengan judul *“Pola Asuh Keluarga dan Konsumsi Jajanan Pada Anak Sekolah Dasar di SD Negeri 060905 Kel. Sei Mati Medan”*, (Universitas Utara, 2018).
- b. Pernyataan nomor 15, 6, 9, 18, 19, 1, 20, 12, 21, 11, 8, 7, 5, 23, 22 diadopsi dari Skripsi, Antika Pristyanti NIM 133210007 dengan judul *“Kebiasaan Jajan Anak di Sekolah Dengan Kejadian Demam Typhoid Pada Anak Usia Sekolah di Paviliun Serumi RSUD Kab. Jombang”*, (Insan Cendekia Jombang, 2017).

**Lampiran. 5**  
**Hasil Total Angket Variabel Pola Asuh Orang Tua**

No	Nama	Butir Pernyataan																									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Adelia Faranisa Azni Tololiu	1	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
2	Azalea Sarajevo Dama	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	79
3	Asifa Mokodompit	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	70
4	Aqtariza Alfatih Obid	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	72
5	Arika Syakira Papatungan	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
6	Erlangga Saputra Rahim	3	2	3	3	3	2	2	4	1	1	4	4	2	2	1	4	4	1	1	2	2	2	2	1	1	57
7	Fajri Syahdan Kolopita	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	1	3	2	1	2	4	4	4	4	4	4	3	3	72
8	Hizky Tumandulak	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	72
9	Melsya Modeong	2	3	2	2	1	2	3	1	3	3	3	2	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	69
10	Melsyi Modeong	2	3	2	2	1	2	3	1	3	3	3	2	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	69
11	Nafisa Aira Potabuga	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	73
12	Nabila Putri Lasantu	3	2	3	1	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	4	4	4	3	3	2	3	3	67
13	Putri Safia Inando	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
14	Ratu Ainun Mahya Tompunu	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	72
15	Razki Anugerah Baluwo	3	3	2	2	3	3	4	3	2	1	3	2	4	3	2	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	70
16	Refky Sanjaya H Puti	2	4	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	67
17	Shadiqa Vianira Pojoh	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	65
18	Thalia Adzkia Mokodompit	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
19	Zidane Alghazali Domu	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	62
20	Zikri Alqalifi Humu	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	66
																									1365		

**Lampiran. 6****Hasil Total Angket Variabel Perilaku Jajan Anak Usia Dini**

No	Nama	Butir Pernyataan																					Total		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		22	23
1	Adelia Faranisa Azni Tololiu	2	2	3	2	1	1	1	3	2	1	1	2	2	2	1	4	2	4	2	2	1	1	4	<b>46</b>
2	Azalea Sarajevo Dama	2	4	2	2	1	1	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	<b>42</b>
3	Asifa Mokodompit	2	4	2	2	2	3	4	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	<b>65</b>
4	Aqtariza Alfatih Obid	3	2	1	3	2	4	2	2	1	2	1	4	3	1	2	1	1	1	2	2	4	1	3	<b>48</b>
5	Arika Syakira Papatungan	2	3	2	3	2	3	2	1	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	4	1	1	3	<b>58</b>
6	Erlangga Saputra Rahim	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	1	<b>68</b>
7	Fajri Syahdan Kolopita	2	4	4	2	1	1	1	4	4	4	1	1	2	1	1	4	4	2	4	2	1	1	2	<b>53</b>
8	Hizky Tumandulak	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1	4	<b>52</b>
9	Melsya Modeong	1	3	4	2	1	2	3	4	4	2	4	4	2	2	4	3	2	3	2	2	4	4	2	<b>64</b>
10	Melsyi Modeong	1	3	4	2	1	2	3	4	4	2	4	4	2	2	4	3	2	3	2	2	4	4	2	<b>64</b>
11	Nafisa Aira Potabuga	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	1	4	<b>53</b>
12	Nabila Putri Lasantu	1	1	2	2	3	2	2	4	3	3	1	2	2	1	1	4	2	3	2	3	1	2	4	<b>51</b>
13	Putri Safia Inando	3	4	2	2	1	1	2	1	4	3	4	4	4	1	1	3	4	3	4	2	4	4	4	<b>65</b>
14	Ratu Ainun Mahya Tomponu	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	4	1	2	2	2	1	4	<b>55</b>
15	Razki Anugerah Baluwo	1	3	4	2	1	1	3	4	4	4	2	1	1	1	1	4	4	4	3	1	4	2	3	<b>58</b>
16	Refky Sanjaya H Puti	1	1	3	1	1	1	2	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>32</b>
17	Shadiqa Vianira Pojoh	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	<b>55</b>
18	Thalia Adzkia Mokodompit	2	3	4	2	4	4	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	<b>66</b>
19	Zidane Alghazali Domu	2	4	4	2	3	4	1	1	4	2	1	1	2	3	2	1	3	2	2	1	1	2	4	<b>52</b>
20	Zikri Alqalifi Humu	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	2	4	3	1	1	4	<b>67</b>
																							<b>1114</b>		

**Lampiran. 7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)**

**Correlations**

		Pernyataan1	Pernyataan2	Pernyataan3	Pernyataan4	Pernyataan5	Pernyataan6	Pernyataan7
Pernyataan1	Pearson Correlation	1	-.046	-.061	.383	.077	-.040	.616**
	Sig. (2-tailed)		.848	.798	.095	.747	.866	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20
Pernyataan2	Pearson Correlation	-.046	1	.927**	.367	.929**	.926**	.407
	Sig. (2-tailed)	.848		.000	.112	.000	.000	.075
	N	20	20	20	20	20	20	20
Pernyataan3	Pearson Correlation	-.061	.927**	1	.381	.840**	.843**	.439
	Sig. (2-tailed)	.798	.000		.098	.000	.000	.053
	N	20	20	20	20	20	20	20
Pernyataan4	Pearson Correlation	.383	.367	.381	1	.480*	.419	-.033

	Sig. (2-tailed)	.095	.112	.098		.032	.066	.889
	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.077	.929**	.840**	.480*	1	.862**	.368
Pernyataan5	Sig. (2-tailed)	.747	.000	.000	.032		.000	.110
	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	-.040	.926**	.843**	.419	.862**	1	.322
Pernyataan6	Sig. (2-tailed)	.866	.000	.000	.066	.000		.167
	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.616**	.407	.439	-.033	.368	.322	1
Pernyataan7	Sig. (2-tailed)	.004	.075	.053	.889	.110	.167	
	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	-.043	.252	.236	-.269	.198	.311	.289
Pernyataan8	Sig. (2-tailed)	.857	.283	.317	.251	.403	.182	.216

**Correlations**

		Pernyataan8	Pernyataan9	Pernyataan10	Pernyataan11	Pernyataan12	Pernyataan13
Pernyataan1	Pearson Correlation	-.043	.826	.068	.895	.894	.639
	Sig. (2-tailed)	.857	.000	.777	.000	.000	.002
	N	20	20	20	20	20	20
Pernyataan2	Pearson Correlation	.252	.182	.378**	.145	-.061**	.335**
	Sig. (2-tailed)	.283	.443	.101	.542	.797	.149
	N	20	20	20	20	20	20
Pernyataan3	Pearson Correlation	.236	.196**	.533	.143	-.082**	.361**
	Sig. (2-tailed)	.317	.407	.015	.548	.731	.118
	N	20	20	20	20	20	20
Pernyataan4	Pearson Correlation	-.269	.672	.422	.693	.515 <sup>+</sup>	.000
	Sig. (2-tailed)	.251	.001	.064	.001	.020	1.000



	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.198	.302**	.448**	.270*	.103	.303**
Pernyataan5	Sig. (2-tailed)	.403	.196	.048	.250	.664	.193
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.311	.201**	.307**	.173	-.054**	.371
Pernyataan6	Sig. (2-tailed)	.182	.395	.188	.467	.821	.108
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.289**	.516	.180	.532	.396	.950
Pernyataan7	Sig. (2-tailed)	.216	.020	.448	.016	.084	.000
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	1	-.092	.058	-.151	-.058	.341
Pernyataan8	Sig. (2-tailed)		.698	.808	.524	.808	.142

**Correlations**

		Pernyataan14	Pernyataan15	Pernyataan16	Pernyataan17	Pernyataan18	Pernyataan19
Pernyataan1	Pearson Correlation	.529	.179	.554	.233	.129	.277
	Sig. (2-tailed)	.016	.449	.011	.323	.586	.237
	N	20	20	20	20	20	20
Pernyataan2	Pearson Correlation	.335	.420	.261**	.501	.252**	.362**
	Sig. (2-tailed)	.149	.066	.267	.025	.283	.117
	N	20	20	20	20	20	20
Pernyataan3	Pearson Correlation	.361	.560**	.281	.492	.236**	.356**
	Sig. (2-tailed)	.118	.010	.230	.027	.317	.123
	N	20	20	20	20	20	20
Pernyataan4	Pearson Correlation	-.137	.480	-.107	.141	.808 <sup>+</sup>	.102

	Sig. (2-tailed)	.563	.032	.654	.554	.000	.670
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.303	.471**	.236**	.414*	.396	.487**
Pernyataan5	Sig. (2-tailed)	.193	.036	.316	.070	.084	.030
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.238	.524**	.288**	.596	.311**	.431
Pernyataan6	Sig. (2-tailed)	.312	.018	.217	.006	.182	.058
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.950**	.246	.904	.540	-.207	.391
Pernyataan7	Sig. (2-tailed)	.000	.297	.000	.014	.382	.089
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.341	.000	.397	.638	-.333	.630
Pernyataan8	Sig. (2-tailed)	.142	1.000	.083	.002	.151	.003

**Correlations**

		Pernyataan20	Pernyataan21	Pernyataan22	Pernyataan23	Pernyataan24	Pernyataan25	Total
Pernyataan1	Pearson Correlation	-.043	-.212	.277	.346	.383	.077	.513**
	Sig. (2-tailed)	.857	.371	.237	.135	.095	.747	.021
	N	20	20	20	20	20	20	20
Pernyataan2	Pearson Correlation	.252	.467	.362**	.847	.367**	.929**	.553
	Sig. (2-tailed)	.283	.038	.117	.000	.112	.000	.011
	N	20	20	20	20	20	20	20
Pernyataan3	Pearson Correlation	.236	.471**	.356	.749	.381**	.840**	.554
	Sig. (2-tailed)	.317	.036	.123	.000	.098	.000	.011
	N	20	20	20	20	20	20	20
Pernyataan4	Pearson Correlation	-.269	.049	.916	.367	1.000*	.480	.546
	Sig. (2-tailed)	.251	.838	.000	.112	.000	.032	.013

	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.198	.396**	.487**	.929*	.480	1.000**	.616
Pernyataan5	Sig. (2-tailed)	.403	.084	.030	.000	.032	.000	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.311	.546**	.431**	.769	.419**	.862	.714
Pernyataan6	Sig. (2-tailed)	.182	.013	.058	.000	.066	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.289**	.038	-.078	.657	-.033	.368	.560
Pernyataan7	Sig. (2-tailed)	.216	.875	.743	.002	.889	.110	.010
	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	1.000	.787	-.378	.252	-.269	.198	.401
Pernyataan8	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.100	.283	.251	.403	.080

**Correlations**

		Pernyataan1	Pernyataan2	Pernyataan3	Pernyataan4	Pernyataan5	Pernyataan6	Pernyataan7
Pernyataan8	N	20	20	20	20	20	20	20**
	Pearson Correlation	.826	.182	.196	.672	.302	.201	.516
Pernyataan9	Sig. (2-tailed)	.000	.443	.407	.001	.196	.395	.020
	N	20	20	20**	20	20**	20**	20
	Pearson Correlation	.068	.378	.533	.422	.448	.307	.180
Pernyataan10	Sig. (2-tailed)	.777	.101	.015	.064	.048	.188	.448
	N	20	20**	20	20	20**	20**	20
	Pearson Correlation	.895	.145	.143	.693	.270	.173	.532
Pernyataan11	Sig. (2-tailed)	.000	.542	.548	.001	.250	.467	.016
	N	20	20	20	20	20*	20	20
Pernyataan12	Pearson Correlation	.894	-.061	-.082	.515	.103	-.054	.396

	Sig. (2-tailed)	.000	.797	.731	.020	.664	.821	.084
	N	20	20**	20**	20*	20	20**	20
	Pearson Correlation	.639	.335	.361	.000	.303	.371	.950
Pernyataan13	Sig. (2-tailed)	.002	.149	.118	1.000	.193	.108	.000
	N	20	20**	20**	20	20**	20	20
	Pearson Correlation	.529	.335	.361	-.137	.303	.238	.950
Pernyataan14	Sig. (2-tailed)	.016	.149	.118	.563	.193	.312	.000
	N	20**	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.179	.420	.560	.480	.471	.524	.246
Pernyataan15	Sig. (2-tailed)	.449	.066	.010	.032	.036	.018	.297
	N	20	20	20	20	20	20	20
Pernyataan16	Pearson Correlation	.554	.261	.281	-.107	.236	.288	.904

**Correlations**

		Pernyataan8	Pernyataan9	Pernyataan10	Pernyataan11	Pernyataan12	Pernyataan13
Pernyataan8	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	-.092	1	.306	.937	.789	.543
Pernyataan9	Sig. (2-tailed)	.698		.190	.000	.000	.013
	N	20	20	20**	20	20**	20**
	Pearson Correlation	.058	.306	1	.237	.293	.119
Pernyataan10	Sig. (2-tailed)	.808	.190		.314	.210	.619
	N	20	20**	20	20	20**	20**
	Pearson Correlation	-.151	.937	.237	1	.852	.567
Pernyataan11	Sig. (2-tailed)	.524	.000	.314		.000	.009
	N	20	20	20	20	20*	20
Pernyataan12	Pearson Correlation	-.058	.789	.293	.852	1	.415



	Sig. (2-tailed)	.808	.000	.210	.000		.069
	N	20	20**	20**	20*	20	20**
	Pearson Correlation	.341	.543	.119	.567	.415	1
Pernyataan13	Sig. (2-tailed)	.142	.013	.619	.009	.069	
	N	20	20**	20**	20	20**	20
	Pearson Correlation	.341	.425	.267	.438	.415	.891
Pernyataan14	Sig. (2-tailed)	.142	.062	.256	.053	.069	.000
	N	20**	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.000	.384	.414	.330	.069	.329
Pernyataan15	Sig. (2-tailed)	1.000	.094	.070	.156	.773	.157
	N	20	20	20	20	20	20
Pernyataan16	Pearson Correlation	.397	.453	.208	.474	.438	.947

**Correlations**

		Pernyataan14	Pernyataan15	Pernyataan16	Pernyataan17	Pernyataan18	Pernyataan19
Pernyataan8	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.425	.384	.453	.338	.462	.245
Pernyataan9	Sig. (2-tailed)	.062	.094	.045	.145	.040	.299
	N	20	20	20**	20	20**	20**
	Pearson Correlation	.267	.414	.208	.010	.522	.154
Pernyataan10	Sig. (2-tailed)	.256	.070	.380	.966	.018	.518
	N	20	20**	20	20	20**	20**
	Pearson Correlation	.438	.330	.474	.290	.454	.210
Pernyataan11	Sig. (2-tailed)	.053	.156	.035	.215	.044	.375
	N	20	20	20	20	20*	20
Pernyataan12	Pearson Correlation	.415	.069	.438	.111	.406	.154

	Sig. (2-tailed)	.069	.773	.053	.641	.076	.518
	N	20	20**	20**	20*	20	20**
	Pearson Correlation	.891	.329	.947	.622	-.170	.450
Pernyataan13	Sig. (2-tailed)	.000	.157	.000	.003	.473	.046
	N	20	20**	20**	20	20**	20
	Pearson Correlation	1	.076	.947	.474	-.170	.290
Pernyataan14	Sig. (2-tailed)		.751	.000	.035	.473	.216
	N	20**	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.076	1	.157	.276	.198	.449
Pernyataan15	Sig. (2-tailed)	.751		.508	.239	.403	.047
	N	20	20	20	20	20	20
Pernyataan16	Pearson Correlation	.947	.157	1	.561	-.132	.350

**Correlations**

		Pernyataan20	Pernyataan21	Pernyataan22	Pernyataan23	Pernyataan24	Pernyataan25	Total
Pernyataan8	N	20	20	20	20	20	20	20**
	Pearson Correlation	-.092	-.118	.594	.462	.672	.302	.660
Pernyataan9	Sig. (2-tailed)	.698	.622	.006	.040	.001	.196	.002
	N	20	20	20**	20	20**	20**	20
	Pearson Correlation	.058	.032	.373	.378	.422	.448	.399
Pernyataan10	Sig. (2-tailed)	.808	.895	.105	.101	.064	.048	.082
	N	20	20**	20	20	20**	20**	20
	Pearson Correlation	-.151	-.192	.591	.450	.693	.270	.651
Pernyataan11	Sig. (2-tailed)	.524	.417	.006	.046	.001	.250	.002
	N	20	20	20	20	20*	20	20
Pernyataan12	Pearson Correlation	-.058	-.284	.373	.290	.515	.103	.492

	Sig. (2-tailed)	.808	.224	.105	.215	.020	.664	.027
	N	20	20**	20**	20*	20	20**	20
	Pearson Correlation	.341	.093	-.032	.593	.000	.303	.696
Pernyataan13	Sig. (2-tailed)	.142	.697	.893	.006	1.000	.193	.001
	N	20	20**	20**	20	20**	20	20
	Pearson Correlation	.341	-.062	-.193	.593	-.137	.303	.490
Pernyataan14	Sig. (2-tailed)	.142	.796	.415	.006	.563	.193	.028
	N	20**	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.000	.324	.449	.420	.480	.471	.600
Pernyataan15	Sig. (2-tailed)	1.000	.164	.047	.066	.032	.036	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20
Pernyataan16	Pearson Correlation	.397	-.008	-.150	.528	-.107	.236	.633

**Correlations**

		Pernyataan1	Pernyataan2	Pernyataan3	Pernyataan4	Pernyataan5	Pernyataan6	Pernyataan7
Pernyataan16	Sig. (2-tailed)	.011	.267	.230	.654	.316	.217	.000**
	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.233	.501	.492	.141	.414	.596	.540
Pernyataan17	Sig. (2-tailed)	.323	.025	.027**	.554	.070**	.006**	.014
	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.129	.252	.236	.808	.396	.311	-.207
Pernyataan18	Sig. (2-tailed)	.586	.283**	.317	.000	.084**	.182**	.382
	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.277	.362	.356	.102	.487	.431	.391
Pernyataan19	Sig. (2-tailed)	.237	.117	.123	.670	.030*	.058	.089
	N	20	20	20	20	20	20	20

	Pearson Correlation	-.043	.252	.236	-.269	.198	.311	.289
Pernyataan20	Sig. (2-tailed)	.857	.283**	.317**	.251*	.403	.182**	.216
	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	-.212	.467	.471	.049	.396	.546	.038
Pernyataan21	Sig. (2-tailed)	.371	.038**	.036**	.838	.084**	.013	.875
	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.277	.362	.356	.916	.487	.431	-.078
Pernyataan22	Sig. (2-tailed)	.237**	.117	.123	.000	.030	.058	.743
	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.346	.847	.749	.367	.929	.769	.657
Pernyataan23	Sig. (2-tailed)	.135	.000	.000	.112	.000	.000	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20

**Correlations**

		Pernyataan8	Pernyataan9	Pernyataan10	Pernyataan11	Pernyataan12	Pernyataan13
Pernyataan16	Sig. (2-tailed)	.083	.045	.380	.035	.053	.000
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.638	.338	.010	.290	.111	.622
Pernyataan17	Sig. (2-tailed)	.002	.145	.966**	.215	.641**	.003**
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	-.333	.462	.522	.454	.406	-.170
Pernyataan18	Sig. (2-tailed)	.151	.040**	.018	.044	.076**	.473**
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.630	.245	.154	.210	.154	.450
Pernyataan19	Sig. (2-tailed)	.003	.299	.518	.375	.518 <sup>+</sup>	.046
	N	20	20	20	20	20	20



	Pearson Correlation	1.000	-.092	.058	-.151	-.058	.341
Pernyataan20	Sig. (2-tailed)	.000	.698**	.808**	.524*	.808	.142**
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.787	-.118	.032	-.192	-.284	.093
Pernyataan21	Sig. (2-tailed)	.000	.622**	.895**	.417	.224**	.697
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	-.378	.594	.373	.591	.373	-.032
Pernyataan22	Sig. (2-tailed)	.100**	.006	.105	.006	.105	.893
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.252	.462	.378	.450	.290	.593
Pernyataan23	Sig. (2-tailed)	.283	.040	.101	.046	.215	.006
	N	20	20	20	20	20	20

**Correlations**

		Pernyataan14	Pernyataan15	Pernyataan16	Pernyataan17	Pernyataan18	Pernyataan19
Pernyataan16	Sig. (2-tailed)	.000	.508		.010	.578	.130
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.474	.276	.561	1	-.058	.504
Pernyataan17	Sig. (2-tailed)	.035	.239	.010**		.808**	.023**
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	-.170	.198	-.132	-.058	1	-.126
Pernyataan18	Sig. (2-tailed)	.473	.403**	.578	.808		.597**
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.290	.449	.350	.504	-.126	1
Pernyataan19	Sig. (2-tailed)	.216	.047	.130	.023	.597*	
	N	20	20	20	20	20	20

	Pearson Correlation	.341	.000	.397	.638	-.333	.630
Pernyataan20	Sig. (2-tailed)	.142	1.000**	.083**	.002*	.151	.003**
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	-.062	.324	-.008	.601	-.182	.663
Pernyataan21	Sig. (2-tailed)	.796	.164**	.973**	.005	.444**	.001
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	-.193	.449	-.150	.066	.882	.048
Pernyataan22	Sig. (2-tailed)	.415**	.047	.527	.783	.000	.842
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.593	.420	.528	.501	.252	.553
Pernyataan23	Sig. (2-tailed)	.006	.066	.017	.025	.283	.011
	N	20	20	20	20	20	20

**Correlations**

		Pernyataan20	Pernyataan21	Pernyataan22	Pernyataan23	Pernyataan24	Pernyataan25	Total
Pernyataan16	Sig. (2-tailed)	.083	.973	.527	.017	.654	.316	.003**
	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.638	.601	.066	.501	.141	.414	.694
Pernyataan17	Sig. (2-tailed)	.002	.005	.783**	.025	.554**	.070**	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	-.333	-.182	.882	.252	.808	.396	.377
Pernyataan18	Sig. (2-tailed)	.151	.444**	.000	.283	.000**	.084**	.102
	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.630	.663	.048	.553	.102	.487	.619
Pernyataan19	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.842	.011	.670*	.030	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20

	Pearson Correlation	1	.787	-.378	.252	-.269	.198	.401
Pernyataan20	Sig. (2-tailed)		.000**	.100**	.283*	.251	.403**	.080
	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.787	1	-.023	.284	.049	.396	.403
Pernyataan21	Sig. (2-tailed)	.000		.924**	.225	.838**	.084	.078
	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	-.378	-.023	1	.362	.916	.487	.484
Pernyataan22	Sig. (2-tailed)	.100**	.924		.117	.000	.030	.031
	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.252	.284	.362	1	.367	.929	.698
Pernyataan23	Sig. (2-tailed)	.283	.225	.117		.112	.000	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20

**Correlations**

		Pernyataan1	Pernyataan2	Pernyataan3	Pernyataan4	Pernyataan5	Pernyataan6	Pernyataan7
Pernyataan24	Pearson Correlation	.383	.367	.381	1.000	.480	.419	-.033**
	Sig. (2-tailed)	.095	.112	.098	.000	.032	.066	.889
	N	20	20	20	20	20	20	20
Pernyataan25	Pearson Correlation	.077	.929	.840**	.480	1.000**	.862**	.368
	Sig. (2-tailed)	.747	.000	.000	.032	.000	.000	.110
	N	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.513	.553**	.554	.546	.616**	.714**	.560
	Sig. (2-tailed)	.021	.011	.011	.013	.004	.000	.010
	N	20	20	20	20	20	20	20

**Correlations**

		Pernyataan8	Pernyataan9	Pernyataan10	Pernyataan11	Pernyataan12	Pernyataan13
Pernyataan24	Pearson Correlation	-.269	.672	.422	.693	.515	.000
	Sig. (2-tailed)	.251	.001	.064	.001	.020	1.000
	N	20	20	20	20	20	20
Pernyataan25	Pearson Correlation	.198	.302	.448**	.270	.103**	.303**
	Sig. (2-tailed)	.403	.196	.048	.250	.664	.193
	N	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.401	.660**	.399	.651	.492**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.080	.002	.082	.002	.027	.001
	N	20	20	20	20	20	20

**Correlations**

		Pernyataan14	Pernyataan15	Pernyataan16	Pernyataan17	Pernyataan18	Pernyataan19
Pernyataan24	Pearson Correlation	-.137	.480	-.107	.141	.808	.102
	Sig. (2-tailed)	.563	.032	.654	.554	.000	.670
	N	20	20	20	20	20	20
Pernyataan25	Pearson Correlation	.303	.471	.236**	.414	.396**	.487**
	Sig. (2-tailed)	.193	.036	.316	.070	.084	.030
	N	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.490	.600**	.633	.694	.377**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.028	.005	.003	.001	.102	.004
	N	20	20	20	20	20	20



**Correlations**

		Pernyataan20	Pernyataan21	Pernyataan22	Pernyataan23	Pernyataan24	Pernyataan25	Total
Pernyataan24	Pearson Correlation	-.269	.049	.916	.367	1	.480	.546**
	Sig. (2-tailed)	.251	.838	.000	.112		.032	.013
	N	20	20	20	20	20	20	20
Pernyataan25	Pearson Correlation	.198	.396	.487**	.929	.480**	1**	.616
	Sig. (2-tailed)	.403	.084	.030	.000	.032		.004
	N	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.401	.403**	.484	.698	.546**	.616**	1
	Sig. (2-tailed)	.080	.078	.031	.001	.013	.004	
	N	20	20	20	20	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran. 8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y (Perilaku Jajan Anak Usia Dini)**

**Correlations**

		Pernyataan1	Pernyataan2	Pernyataan3	Pernyataan4	Pernyataan5	Pernyataan6	Pernyataan7
Pernyataan1	Pearson Correlation	1	.953**	.391	.109	.108	.109	.145
	Sig. (2-tailed)		.000	.089	.648	.651	.647	.541
	N	20	20	20	20	20	20	20
Pernyataan2	Pearson Correlation	.953**	1	.429	.133	.168	.224	.312
	Sig. (2-tailed)	.000		.059	.576	.479	.342	.181
	N	20	20	20	20	20	20	20
Pernyataan3	Pearson Correlation	.391	.429	1	.280	.436	.357	.346
	Sig. (2-tailed)	.089	.059		.232	.055	.122	.135
	N	20	20	20	20	20	20	20
Pernyataan4	Pearson Correlation	.109	.133	.280	1	.707**	.887**	.854**

	Sig. (2-tailed)	.648	.576	.232		.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.108	.168	.436	.707**	1	.782**	.701**
Pernyataan5	Sig. (2-tailed)	.651	.479	.055	.000		.000	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.109	.224	.357	.887**	.782**	1	.909**
Pernyataan6	Sig. (2-tailed)	.647	.342	.122	.000	.000		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.145	.312	.346	.854**	.701**	.909**	1
Pernyataan7	Sig. (2-tailed)	.541	.181	.135	.000	.001	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.505*	.409	.075	-.112	.142	-.110	-.128
Pernyataan8	Sig. (2-tailed)	.023	.073	.752	.640	.549	.644	.591

**Correlations**

		Pernyataan8	Pernyataan9	Pernyataan10	Pernyataan11	Pernyataan12	Pernyataan13
Pernyataan1	Pearson Correlation	.505	.110**	.571	.423	.000	.251
	Sig. (2-tailed)	.023	.646	.009	.063	1.000	.287
	N	20	20	20	20	20	20
Pernyataan2	Pearson Correlation	.409**	.032	.509	.388	-.137	.170
	Sig. (2-tailed)	.073	.894	.022	.091	.565	.473
	N	20	20	20	20	20	20
Pernyataan3	Pearson Correlation	.075	.418	.018	.870	.345	.277
	Sig. (2-tailed)	.752	.066	.941	.000	.136	.236
	N	20	20	20	20	20	20
Pernyataan4	Pearson Correlation	-.112	.322	.051	.331	.321**	.192**
	Sig. (2-tailed)	.640	.167	.832	.154	.168	.418

	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.142	.221	.144	.316**	.167	.542**
Pernyataan5	Sig. (2-tailed)	.549	.349	.546	.175	.481	.013
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	-.110	.249	.069	.342**	.181**	.204
Pernyataan6	Sig. (2-tailed)	.644	.289	.772	.140	.445	.388
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	-.128	.159	.045	.323**	.049**	.118**
Pernyataan7	Sig. (2-tailed)	.591	.504	.850	.165	.838	.621
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	1*	-.008	.905	.165	-.022	.546
Pernyataan8	Sig. (2-tailed)		.975	.000	.487	.927	.013

**Correlations**

		Pernyataan14	Pernyataan15	Pernyataan16	Pernyataan17	Pernyataan18	Pernyataan19
Pernyataan1	Pearson Correlation	.128	.117**	.204	.534	.280	.561
	Sig. (2-tailed)	.590	.623	.388	.015	.233	.010
	N	20	20	20	20	20	20
Pernyataan2	Pearson Correlation	.247**	.108	.125	.438	.278	.676
	Sig. (2-tailed)	.294	.652	.600	.053	.235	.001
	N	20	20	20	20	20	20
Pernyataan3	Pearson Correlation	.311	.362	.299	.032	.530	.270
	Sig. (2-tailed)	.182	.117	.201	.893	.016	.249
	N	20	20	20	20	20	20
Pernyataan4	Pearson Correlation	.233	.413	.108	.015	.171**	.159**

	Sig. (2-tailed)	.323	.071	.652	.949	.471	.502
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.341	.158	.553	.136**	.603	.402**
Pernyataan5	Sig. (2-tailed)	.141	.507	.012	.567	.005	.079
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.372	.244	.117	.003**	.261**	.380
Pernyataan6	Sig. (2-tailed)	.106	.300	.623	.991	.267	.098
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.432	.403	.041	-.020**	.206**	.391**
Pernyataan7	Sig. (2-tailed)	.057	.078	.863	.932	.384	.088
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	-.046*	-.103	.545	.955	.241	.475
Pernyataan8	Sig. (2-tailed)	.848	.666	.013	.000	.307	.034

**Correlations**

		Pernyataan20	Pernyataan21	Pernyataan22	Pernyataan23	Total
Pernyataan1	Pearson Correlation	.105	.240**	.396	.051	.582
	Sig. (2-tailed)	.660	.309	.084	.831	.007
	N	20	20	20	20	20
Pernyataan2	Pearson Correlation	.118**	.235	.416	.070	.575
	Sig. (2-tailed)	.621	.318	.068	.769	.008
	N	20	20	20	20	20
Pernyataan3	Pearson Correlation	.261	.472	.669	.482	.721
	Sig. (2-tailed)	.267	.036	.001	.031	.000
	N	20	20	20	20	20
Pernyataan4	Pearson Correlation	.171	.267	.194	.374	.528**
	Sig. (2-tailed)	.471	.256	.413	.104	.017



	N	20	20	20	20	20
Pernyataan5	Pearson Correlation	.290	.206	.323	.189**	.646
	Sig. (2-tailed)	.215	.385	.164	.426	.002
	N	20	20	20	20	20
Pernyataan6	Pearson Correlation	.200	.271	.338	.385**	.573**
	Sig. (2-tailed)	.398	.248	.144	.094	.008
	N	20	20	20	20	20
Pernyataan7	Pearson Correlation	.263	.308	.315	.350**	.554**
	Sig. (2-tailed)	.262	.186	.177	.130	.011
	N	20	20	20	20	20
Pernyataan8	Pearson Correlation	.189*	-.011	.128	-.213	.446
	Sig. (2-tailed)	.424	.964	.589	.367	.049

**Correlations**

		Pernyataan1	Pernyataan2	Pernyataan3	Pernyataan4	Pernyataan5	Pernyataan6	Pernyataan7
Pernyataan8	N	20	20**	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.110	.032	.418	.322	.221	.249	.159
Pernyataan9	Sig. (2-tailed)	.646	.894	.066	.167	.349	.289	.504
	N	20**	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.571	.509	.018	.051	.144	.069	.045
Pernyataan10	Sig. (2-tailed)	.009	.022	.941	.832	.546	.772	.850
	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.423	.388	.870	.331	.316	.342	.323
Pernyataan11	Sig. (2-tailed)	.063	.091	.000	.154	.175	.140	.165
	N	20	20	20	20	20**	20**	20**
Pernyataan12	Pearson Correlation	.000	-.137	.345	.321	.167	.181	.049

	Sig. (2-tailed)	1.000	.565	.136	.168	.481	.445	.838
	N	20	20	20	20**	20	20**	20**
	Pearson Correlation	.251	.170	.277	.192	.542	.204	.118
Pernyataan13	Sig. (2-tailed)	.287	.473	.236	.418	.013	.388	.621
	N	20	20	20	20**	20**	20	20**
	Pearson Correlation	.128	.247	.311	.233	.341	.372	.432
Pernyataan14	Sig. (2-tailed)	.590	.294	.182	.323	.141	.106	.057
	N	20	20	20	20**	20**	20**	20
	Pearson Correlation	.117	.108	.362	.413	.158	.244	.403
Pernyataan15	Sig. (2-tailed)	.623	.652	.117	.071	.507	.300	.078
	N	20*	20	20	20	20	20	20
Pernyataan16	Pearson Correlation	.204	.125	.299	.108	.553	.117	.041

**Correlations**

		Pernyataan8	Pernyataan9	Pernyataan10	Pernyataan11	Pernyataan12	Pernyataan13
Pernyataan8	N	20	20**	20	20	20	20
	Pearson Correlation	-.008	1	-.078	.527	.952	.061
Pernyataan9	Sig. (2-tailed)	.975		.743	.017	.000	.798
	N	20**	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.905	-.078	1	.132	-.116	.519
Pernyataan10	Sig. (2-tailed)	.000	.743		.580	.626	.019
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.165	.527	.132	1	.491	.373
Pernyataan11	Sig. (2-tailed)	.487	.017	.580		.028	.105
	N	20	20	20	20	20**	20**
Pernyataan12	Pearson Correlation	-.022	.952	-.116	.491	1	.044

	Sig. (2-tailed)	.927	.000	.626	.028		.854
	N	20	20	20	20**	20	20**
	Pearson Correlation	.546	.061	.519	.373	.044	1
Pernyataan13	Sig. (2-tailed)	.013	.798	.019	.105	.854	
	N	20	20	20	20**	20**	20
	Pearson Correlation	-.046	.254	-.088	.279	.123	.205
Pernyataan14	Sig. (2-tailed)	.848	.280	.711	.234	.606	.386
	N	20	20	20	20**	20**	20**
	Pearson Correlation	-.103	.547	-.164	.535	.519	.000
Pernyataan15	Sig. (2-tailed)	.666	.013	.489	.015	.019	1.000
	N	20*	20	20	20	20	20
Pernyataan16	Pearson Correlation	.545	.027	.467	.318	.021	.979

**Correlations**

		Pernyataan14	Pernyataan15	Pernyataan16	Pernyataan17	Pernyataan18	Pernyataan19
Pernyataan8	N	20	20**	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.254	.547	.027	-.056	-.103	-.008
Pernyataan9	Sig. (2-tailed)	.280	.013	.910	.815	.664	.972
	N	20**	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	-.088	-.164	.467	.962	.169	.612
Pernyataan10	Sig. (2-tailed)	.711	.489	.038	.000	.477	.004
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.279	.535	.318	.197	.399	.184
Pernyataan11	Sig. (2-tailed)	.234	.015	.171	.405	.082	.438
	N	20	20	20	20	20**	20**
Pernyataan12	Pearson Correlation	.123	.519	.021	-.063	-.094	-.219

	Sig. (2-tailed)	.606	.019	.930	.793	.694	.354
	N	20	20	20	20**	20	20**
	Pearson Correlation	.205	.000	.979	.568	.637	.394
Pernyataan13	Sig. (2-tailed)	.386	1.000	.000	.009	.003	.086
	N	20	20	20	20**	20**	20
	Pearson Correlation	1	.232	.179	-.095	.167	.188
Pernyataan14	Sig. (2-tailed)		.326	.451	.691	.481	.427
	N	20	20	20	20**	20**	20**
	Pearson Correlation	.232	1	-.050	-.098	.055	-.172
Pernyataan15	Sig. (2-tailed)	.326		.835	.680	.817	.469
	N	20*	20	20	20	20	20
Pernyataan16	Pearson Correlation	.179	-.050	1	.521	.696	.350

**Correlations**

		Pernyataan20	Pernyataan21	Pernyataan22	Pernyataan23	Total
Pernyataan8	N	20	20**	20	20	20
	Pearson Correlation	.332	.467	.321	.869	.531
Pernyataan9	Sig. (2-tailed)	.153	.038	.167	.000	.016
	N	20**	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.060	.042	.101	-.262	.449
Pernyataan10	Sig. (2-tailed)	.802	.859	.671	.264	.047
	N	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.399	.628	.789	.533	.811
Pernyataan11	Sig. (2-tailed)	.082	.003	.000	.015	.000
	N	20	20	20	20	20**
Pernyataan12	Pearson Correlation	.281	.432	.266	.821	.436



	Sig. (2-tailed)	.230	.057	.258	.000	.054
	N	20	20	20	20**	20
	Pearson Correlation	.432	.087	.258	-.259	.599
Pernyataan13	Sig. (2-tailed)	.057	.714	.272	.271	.005
	N	20	20	20	20**	20**
	Pearson Correlation	.859	.078	.172	.277	.440
Pernyataan14	Sig. (2-tailed)	.000	.745	.467	.236	.052
	N	20	20	20	20**	20**
	Pearson Correlation	.331	.431	.492	.605	.477
Pernyataan15	Sig. (2-tailed)	.153	.058	.028	.005	.034
	N	20*	20	20	20	20
Pernyataan16	Pearson Correlation	.400	.039	.212	-.292	.542

**Correlations**

		Pernyataan1	Pernyataan2	Pernyataan3	Pernyataan4	Pernyataan5	Pernyataan6	Pernyataan7
Pernyataan16	Sig. (2-tailed)	.388	.600**	.201	.652	.012	.623	.863
	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.534	.438	.032	.015	.136	.003	-.020
Pernyataan17	Sig. (2-tailed)	.015**	.053	.893	.949	.567	.991	.932
	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.280	.278	.530	.171	.603	.261	.206
Pernyataan18	Sig. (2-tailed)	.233	.235	.016	.471	.005	.267	.384
	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.561	.676	.270	.159	.402	.380	.391
Pernyataan19	Sig. (2-tailed)	.010	.001	.249	.502	.079**	.098**	.088**
	N	20	20	20	20	20	20	20

	Pearson Correlation	.105	.118	.261	.171	.290	.200	.263
Pernyataan20	Sig. (2-tailed)	.660	.621	.267	.471 **	.215	.398 **	.262 **
	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.240	.235	.472	.267	.206	.271	.308
Pernyataan21	Sig. (2-tailed)	.309	.318	.036	.256 **	.385 **	.248	.186 **
	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.396	.416	.669	.194	.323	.338	.315
Pernyataan22	Sig. (2-tailed)	.084	.068	.001	.413 **	.164 **	.144 **	.177
	N	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.051	.070	.482	.374	.189	.385	.350
Pernyataan23	Sig. (2-tailed)	.831 *	.769	.031	.104	.426	.094	.130
	N	20	20	20	20	20	20	20

**Correlations**

		Pernyataan8	Pernyataan9	Pernyataan10	Pernyataan11	Pernyataan12	Pernyataan13
Pernyataan16	Sig. (2-tailed)	.013	.910**	.038	.171	.930	.000
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.955	-.056	.962	.197	-.063	.568
Pernyataan17	Sig. (2-tailed)	.000**	.815	.000	.405	.793	.009
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.241	-.103	.169	.399	-.094	.637
Pernyataan18	Sig. (2-tailed)	.307	.664	.477	.082	.694	.003
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.475	-.008	.612	.184	-.219	.394
Pernyataan19	Sig. (2-tailed)	.034	.972	.004	.438	.354**	.086**
	N	20	20	20	20	20	20

	Pearson Correlation	.189	.332	.060	.399	.281	.432
Pernyataan20	Sig. (2-tailed)	.424	.153	.802	.082**	.230	.057**
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	-.011	.467	.042	.628	.432	.087
Pernyataan21	Sig. (2-tailed)	.964	.038	.859	.003**	.057**	.714
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.128	.321	.101	.789	.266	.258
Pernyataan22	Sig. (2-tailed)	.589	.167	.671	.000**	.258**	.272**
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	-.213	.869	-.262	.533	.821	-.259
Pernyataan23	Sig. (2-tailed)	.367*	.000	.264	.015	.000	.271
	N	20	20	20	20	20	20

**Correlations**

		Pernyataan14	Pernyataan15	Pernyataan16	Pernyataan17	Pernyataan18	Pernyataan19
Pernyataan16	Sig. (2-tailed)	.451	.835**		.019	.001	.130
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	-.095	-.098	.521	1	.230	.504
Pernyataan17	Sig. (2-tailed)	.691**	.680	.019		.329	.023
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.167	.055	.696	.230	1	.268
Pernyataan18	Sig. (2-tailed)	.481	.817	.001	.329		.254
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.188	-.172	.350	.504	.268	1
Pernyataan19	Sig. (2-tailed)	.427	.469	.130	.023	.254**	
	N	20	20	20	20	20	20

	Pearson Correlation	.859	.331	.400	.132	.176	.097
Pernyataan20	Sig. (2-tailed)	.000	.153	.081	.579**	.458	.685**
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.078	.431	.039	.094	.164	.028
Pernyataan21	Sig. (2-tailed)	.745	.058	.872	.694**	.491**	.906
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.172	.492	.212	.162	.427	.143
Pernyataan22	Sig. (2-tailed)	.467	.028	.370	.494**	.061**	.548**
	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.277	.605	-.292	-.257	-.168	-.050
Pernyataan23	Sig. (2-tailed)	.236*	.005	.212	.274	.478	.835
	N	20	20	20	20	20	20

**Correlations**

		Pernyataan20	Pernyataan21	Pernyataan22	Pernyataan23	Total
Pernyataan16	Sig. (2-tailed)	.081	.872**	.370	.212	.014
	N	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.132	.094	.162	-.257	.474
Pernyataan17	Sig. (2-tailed)	.579**	.694	.494	.274	.035
	N	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.176	.164	.427	-.168	.520
Pernyataan18	Sig. (2-tailed)	.458	.491	.061	.478	.019
	N	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.097	.028	.143	-.050	.504
Pernyataan19	Sig. (2-tailed)	.685	.906	.548	.835	.023**
	N	20	20	20	20	20



Pernyataan20	Pearson Correlation	1	.125	.205	.253	.520
	Sig. (2-tailed)		.600	.387	.283**	.019
	N	20	20	20	20	20
Pernyataan21	Pearson Correlation	.125	1	.744	.477	.572
	Sig. (2-tailed)	.600		.000	.033**	.008**
	N	20	20	20	20	20
Pernyataan22	Pearson Correlation	.205	.744	1	.418	.700
	Sig. (2-tailed)	.387	.000		.066**	.001**
	N	20	20	20	20	20
Pernyataan23	Pearson Correlation	.253	.477	.418	1	.450
	Sig. (2-tailed)	.283*	.033	.066		.046
	N	20	20	20	20	20



**Correlations**

		Pernyataan14	Pernyataan15	Pernyataan16	Pernyataan17	Pernyataan18	Pernyataan19
Total	Pearson Correlation	.440	.477**	.542	.474	.520	.504
	Sig. (2-tailed)	.052	.034	.014	.035	.019	.023
	N	20	20	20	20	20	20

**Correlations**

		Pernyataan20	Pernyataan21	Pernyataan22	Pernyataan23	Total
Total	Pearson Correlation	.520	.572**	.700	.450	1
	Sig. (2-tailed)	.019	.008	.001	.046	
	N	20	20	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran. 9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)**

**Case Processing**

**Summary**

	N	%
Valid	20	100.0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	20	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	25

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan1	77.10	69.674	.504	.928
Pernyataan2	76.80	68.905	.685	.925
Pernyataan3	76.75	69.882	.689	.925
Pernyataan4	76.90	70.832	.517	.928
Pernyataan5	76.75	68.197	.746	.924
Pernyataan6	76.85	68.976	.698	.925
Pernyataan7	76.90	67.568	.666	.925
Pernyataan8	76.90	73.568	.283	.931
Pernyataan9	77.05	68.366	.675	.925
Pernyataan10	77.60	71.832	.443	.929
Pernyataan11	77.00	69.158	.658	.926
Pernyataan12	77.10	71.568	.474	.928
Pernyataan13	76.95	67.629	.682	.925
Pernyataan14	76.95	68.787	.576	.927
Pernyataan15	77.55	70.366	.518	.928
Pernyataan16	77.00	68.842	.596	.927

Pernyataan17	76.70	70.326	.623	.926
Pernyataan18	76.90	73.358	.311	.930
Pernyataan19	76.85	71.292	.556	.927
Pernyataan20	76.90	73.568	.283	.931
Pernyataan21	76.80	73.221	.294	.931
Pernyataan22	76.85	72.134	.447	.929
Pernyataan23	76.80	67.326	.856	.922
Pernyataan24	76.90	70.832	.517	.928
Pernyataan25	76.75	68.197	.746	.924

**Lampiran. 10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Perilaku Jajan Anak Usia Dini)**

**Case Processing Summary**

		N	%
Valid		20	100.0
Cases Excluded <sup>a</sup>		0	.0
Total		20	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	23

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Item-Total Statistics**

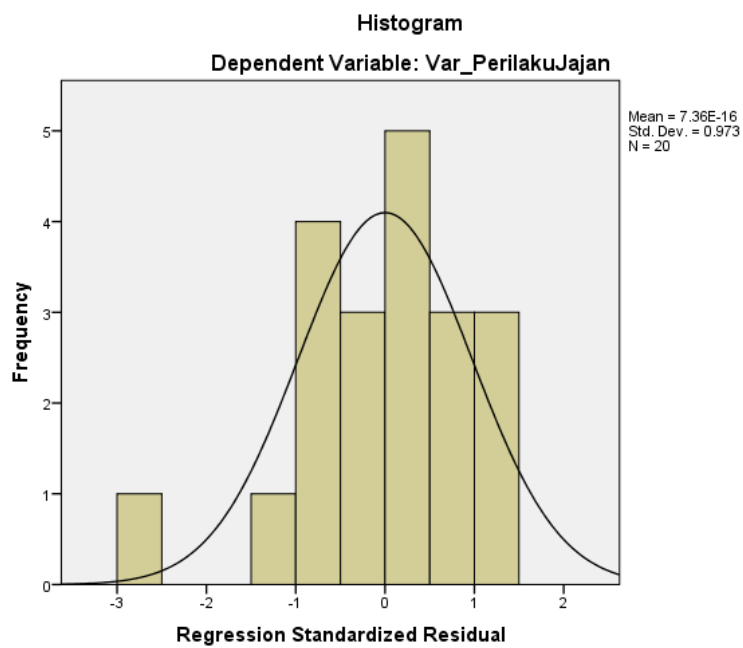
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan1	53.30	154.221	.531	.889
Pernyataan2	53.20	153.326	.519	.889
Pernyataan3	53.80	146.379	.672	.885
Pernyataan4	53.75	157.145	.482	.891
Pernyataan5	53.45	156.261	.614	.889
Pernyataan6	53.55	154.892	.525	.889
Pernyataan7	53.60	154.674	.500	.890
Pernyataan8	53.45	156.261	.377	.893
Pernyataan9	53.35	154.661	.473	.890
Pernyataan10	53.35	156.766	.385	.893
Pernyataan11	54.00	143.263	.775	.882
Pernyataan12	53.50	155.632	.360	.894
Pernyataan13	53.40	152.147	.543	.889
Pernyataan14	53.65	157.503	.379	.893
Pernyataan15	54.00	156.211	.415	.892
Pernyataan16	53.35	153.187	.478	.890
Pernyataan17	53.45	154.997	.404	.892
Pernyataan18	53.70	155.063	.461	.891
Pernyataan19	53.45	155.839	.447	.891

Pernyataan20	53.70	155.063	.461	.891
Pernyataan21	53.70	148.747	.493	.891
Pernyataan22	54.10	146.832	.647	.886
Pernyataan23	53.20	157.642	.393	.892

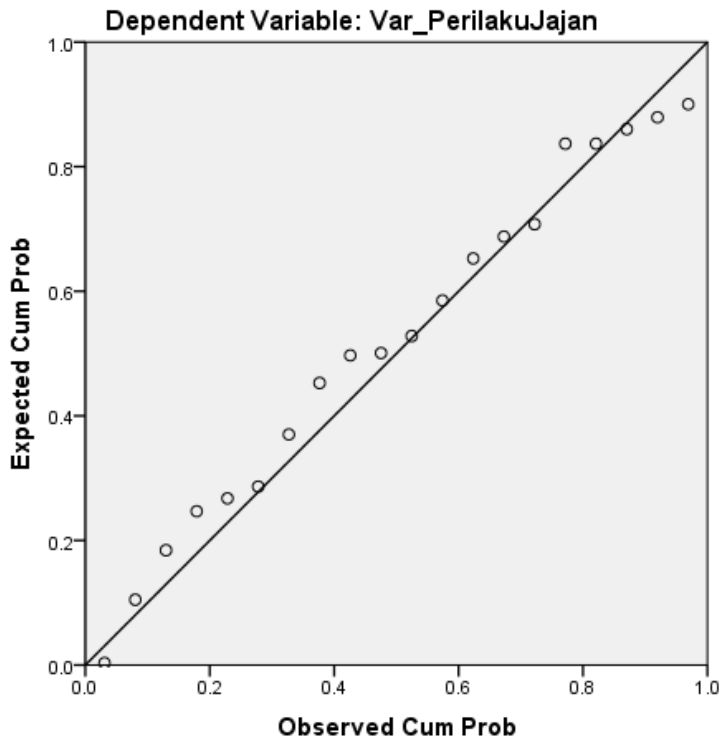
## Lampiran. 11

### Hasil Uji Normalitas Data

#### Charts



**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



```

NPAR TESTS
  /K-S (NORMAL) =RES_1
  /MISSING ANALYSIS.
    
```

**NPar Tests**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	8.75255083
	Absolute	.101
Most Extreme Differences	Positive	.094
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.454
Asymp. Sig. (2-tailed)		.986

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

```

MEANS TABLES=Var_PerilakuJajan BY Var_Disiplin
    
```



/CELLS MEAN COUNT STDDEV  
 /STATISTICS LINEARITY.

**Lampiran. 12**  
**Hasil Uji Linearitas**

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Var_PerilakuJajan	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
*Var_Disiplin						

**Report**

Var\_PerilakuJajan

Var_Disiplin	Mean	N	Std. Deviation
57	68.00	1	.
62	58.50	2	9.192
65	56.50	2	2.121

66	56.50	2	14.849
67	41.50	2	13.435
69	64.00	2	.000
70	63.00	3	4.359
72	52.00	4	2.944
73	53.00	1	.
79	42.00	1	.
Total	55.70	20	9.387

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			1120.200	9	124.467	2.247	.112
Var_PerilakuJajan *	Between Groups	Linearity	218.664	1	218.664	3.947	.075
Var_Disiplin	Deviation from Linearity		901.536	8	112.692	2.034	.145
Within Groups			554.000	10	55.400		
Total			1674.200	19			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Var_PerilakuJajan *				
Var_Disiplin	-.361	.131	.818	.669

**Lampiran. 13**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.473 <sup>a</sup>	.223	.180	8.256

a. Predictors: (Constant), X

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	352.943	1	352.943	5.178	.035 <sup>b</sup>
	Residual	1226.857	18	68.159		
	Total	1579.800	19			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	106.547	22.246		4.790	.000
	X	-.748	.329	-.473	-2.276	.035

a. Dependent Variable: Y

## Lampiran. 14

### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1				

1	.094 <sup>a</sup>	.009	-.046	9.602
---	-------------------	------	-------	-------

a. Predictors: (Constant), X1

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14.666	1	14.666	.159	.695 <sup>b</sup>
1 Residual	1659.534	18	92.196		
Total	1674.200	19			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63.008	18.449		3.415	.003
	X1	-.249	.624	-.094	-.399	.695

a. Dependent Variable: Y

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.112 <sup>a</sup>	.013	-.042	9.583

a. Predictors: (Constant), X2

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

	Regression	21.122	1	21.122	.230	.637 <sup>b</sup>
1	Residual	1653.078	18	91.838		
	Total	1674.200	19			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.426	17.385		2.728	.014
	X2	.269	.561	.112	.480	.637

a. Dependent Variable: Y

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.308 <sup>a</sup>	.095	.045	9.175

a. Predictors: (Constant), X3

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	84.607	21.148		4.001	.001
	X3	-1.093	.796	-.308	-1.373	.186

a. Dependent Variable: Y

X1,X2,X3

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X2, X1 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 <sup>a</sup>	.226	.081	9.000

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	378.337	3	126.112	1.557	.239 <sup>b</sup>
	Residual	1295.863	16	80.991		
	Total	1674.200	19			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80.577	23.145		3.481	.003
	X1	.998	1.773	.375	.563	.582
	X2	.564	.973	.236	.580	.570

X3	-2.703	1.711	-0.762	-1.580	.134
----	--------	-------	--------	--------	------

a. Dependent Variable: Y

**Lampiran. 15**  
**Daftar Nama Respon**

No.	Nama	Tanggal Lahir
1	Adelia Faranisa Azni Tololiu	29 Juli 2014
2	Azalea Sarajevo Dama	21 Februari 2015
3	Asifa Mokodompit	04 Juni 2014
4	Aqtariza Alfatih Obid	02 Januari 2014



5	Arika Syakira Papatungan	10 Juni 2014
6	Erlangga Saputra Rahim	06 Mei 2015
7	Fajri Syahdan Kolopita	09 September 2014
8	Hizky Tumandulak	11 Maret 2015
9	Melsya Modeong	23 Maret 2014
10	Melsyi Modeong	23 Maret 2014
11	Nafisa Aira Potabuga	09 Mei 2014
12	Nabila Putri Lasantu	11 Januari 2014
13	Putri Safia Inando	09 Oktober 2014
14	Ratu Ainun Mahya Tompunu	19 Desember 2014
15	Razki Anugerah Baluwo	24 April 2014
16	Refky Sanjaya H Puti	01 April 2014
17	Shadiqa Vianira Pojoh	13 Januari 2015
18	Thalia Adzkie Mokodompit	25 Februari 2015
19	Zidane Alghazali Domu	08 September 2014
20	Zikri Alqalifi Humu	14 November 2014

**Lampiran. 16**  
**Dokumentasi Penelitian**



Gambar. 1  
Rabu, 2 Juni 2021 Pukul 09.00



Gambar. 2  
Rabu, 21 Juni 2021 Pukul 09.25



Gambar. 3  
Rabu, 2 Juni 2021 Pukul 09.30



Gambar. 4  
Rabu, 2 Juni 2021 Pukul 09.45



Gambar. 5  
Rabu, 2 Juni 2021 Pukul 09.59



Gambar. 6  
Rabu, 2 Juni 2021 Pukul 10.20



Gambar. 7  
Rabu, 2 Juni 2021 Pukul 10.40



Gambar. 8  
Rabu, 2 Juni 2021 Pukul 11.00



Gambar. 9  
Rabu, 2 Juni 2021 Pukul 11.25



Gambar. 10  
Rabu, 2 Juni 2021 Pukul 11.40



Gambar. 11  
Kamis, 3 Juni 2021 Pukul 10.40



Gambar. 12  
Kamis, 3 Juni 2021 Pukul 09.05



Gambar. 13  
Kamis, 3 Juni 2021 Pukul 09.25



Gambar. 14  
Kamis, 3 Juni 2021 Pukul 09.45



Gambar. 15  
Kamis, 3 Juni 2021 Pukul 10.15



Gambar. 16  
Kamis, 3 Juni 2021 Pukul 10.30

Lampiran. 17  
Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ringroad I Manado 95128 Tlp. / Fax (0431) 860616

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**  
Nomor : B-2303 /In.25/F.II/PP.00.9/10/2021

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado,  
menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: Tira Santika Korompot
NIM	: 17.2.5.003
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi:

**Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Jajan Anak Usia Dini di TK Tunas Harapan Mopait Kabupaten Bolaang Mongondow.**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Manado, 05...OKTOBER 2021

  
Dekan  
*[Signature]*  
D. Ardianto, M.Pd  
NIP. 197603182006041003

## IDENTITAS PENULIS



Nama : Tira Santika Korompot  
Tempat dan tanggal lahir : Mopait, 22 Juli 1999  
Alamat : Mopait, Kecamatan Lolayan  
Bolaang Mongondow, Provinsi  
Sulawesi Utara.  
Nomor HP : 085334966787  
e-mail : [tirakorompot22@gmail.com](mailto:tirakorompot22@gmail.com)

### Nama orang tua

Bapak : Refli Modeong  
Ibu : Rasia Bulut

### Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 1 Mopait 2011  
SMP : SMP Negeri 8 Kotamobagu 2014  
SMA : SMK Negeri 1 Kotamobagu 2017  
Pengalaman Organisasi : 1. Bendahara Umum di Forum Komunikasi  
Mahasiswa Indonesia Lolayan Cabang Manado  
(FKMIL) Periode 2021-2022  
2. Staf Sirkulasi di LPM SUAM IAIN MANADO.